

**MODAL ANGGOTA LEGISLATIF TERPILIH UNTUK DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR  
PADA PEMILU 2019 (STUDI ZAINAB S.Pd DAN ARHAM FADOLI)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Politik**

**Program Studi Ilmu Politik**

**OLEH :**

**EKA FITRIANA**

**NIM : 1657020035**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN )**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**TAHUN 1441 H/2020 M**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UJIAN MUNAQSAH**

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Eka Fitriana dengan NIM. 1657020035 yang berjudul **Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir)** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

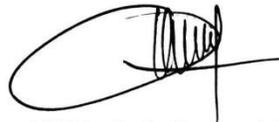
Palembang, 10 Februari 2020

Pembimbing I



**Prof. Dr. Izomiddin, MA**  
NIP. 196206201988031001

Pembimbing II



**Afif Musthofa Kawwami, M.Sos**  
NIDN. 2027029302

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Eka Fitriana

NIM : 1657020035

Program Studi : Ilmu Politik

Judul : **Modal Anggota Legislatif Terpilih untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilu 2019 (Studi Zainab S.Pd dan Arham Fadoli).**

Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poitik UIN Raden Fatah Palembang pada:

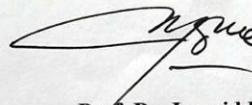
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 26 Februari 2020

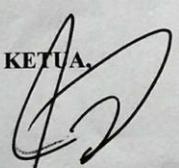
**DEKAN,**



**Prof. Dr. Izomiddin, M.A**  
NIP. 196206201988031001

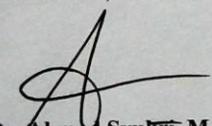
**TIM PENGUJI**

**KETUA,**



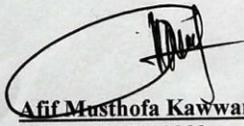
**Reza Aprianti, MA**  
NIP. 19850223201112004

**PENGUJI I,**



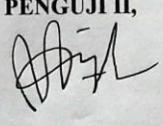
**Dr. Ahmad Syukri, M.Si**  
NIP. 197705252005011014

**SEKRETARIS,**



**Afif Musthofa Kawwami, M.Sos**  
NIDN. 2027029302

**PENGUJI II,**



**Mariatul Qibtiyah, MA.Si**  
NIDN. 2011049001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Fitriana  
Nim : 1657020035  
Tempat & Tanggal Lahir : Wonosobo, 08 Januari 1998  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul : Modal Anggota Legislatif Terpilih untuk Dewan  
Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada  
Pemilu 2019 (Studi Zainab S.Pd dan Arham Fadoli)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi.

Palembang, 26 Februari 2020

METERAI  
MPEL  
B80D4AHF2815919  
6000  
Eka Fitriana  
NIM. 1657020035

## ***MOTTO DAN PERSEMBAHAN***

### ***MOTTO***

*“Berjuanglah untuk segala hal yang diinginkan, dan jangan lupa sertakan*

*Al-Fatihah agar diberi kelancaran oleh Allah SWT”*

### ***PERSEMBAHAN***

Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah tersayang Waris Susanto yang telah memberikan segala macam bentuk dukungan, doa, semangat dan nasihat yang tiada henti kepada penulis.
2. Ibu tersayang Siti Mahbuba yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang tiada henti kepada penulis.
3. Adikku Dwi Fitriani terimakasih atas semangat serta kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan sehingga kita mampu menjadi anak yang membanggakan bagi kedua orang tua kita, Aamiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh*

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-NYA lah skripsi yang berjudul “Modal pada keterpilihan Celeg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir)” dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu untuk melengkapi tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian, atas terselesaikannya skripsi ini maka penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada pihak- pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus sebagai pembimbing I dalam skripsi ini.
3. Dr. Yenrizal, M.Si, selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, M.Si, selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si, selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Dr. Ahmad Syukri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Paalembang.

7. Afif Musthofa Kawwami, M.Sos selaku sekretaris program studi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus sebagai pembimbing II dalam skripsi ini.
8. Seluruh Dosen FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
9. Seluruh staff pegawai administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi dukungan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warohmatullaahi wabarokatuh*

Palembang, 8 Februari 2020



Eka Fitriana  
NIM. 1657020035

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Cover Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Pernyataan .....	v
Halaman Motto dan Persembahan .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Abstrak .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	17
G. Metodologi Penelitian.....	27
1. Metode Penelitian.....	27
2. Data dan Sumber Data .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
4. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian .....	30
5. Teknik Analisis Data .....	30

H. Sistematika Penulisan.....	32
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Kecamatan Tanjung Batu .....	34
1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Tanjung Batu .....	34
2. Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu.....	35
3. Luas wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu.....	36
4. Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Tanjung Batu .....	37
B. Kecamatan Payaraman .....	39
1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Payaraman .....	39
2. Desa dan Kelurahan di Kecamatan Payaraman.....	39
3. Luas wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Payaraman.....	40
4. Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Payaraman .....	41
C. Daftar Pemilih Tetap DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman dan Kecamatan Tanjung Batu (Dapil V) .....	42
D. Pengguna Hak Pilih pada DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman dan Kecamatan Tanjung Batu (Dapil V) .....	44
E. Nama-nama Anggota Legislatif DPRD Terpilih Tahun 2019 di Dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman) .....	46
F. Profil Zainab S.Pd dan Arham Fadoli .....	57
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
1. Anggota Legislatif DPRD Terpilih Zainab S.Pd pada Pemilu 2019.....	64

A. Analisis Habitus Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd .....	64
B. Analisis Ranah Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd .....	71
C. Analisis Modal Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd .....	73
1. Modal Ekonomi .....	74
2. Modal Simbolik .....	76
3. Modal Sosial .....	78
4. Modal Budaya.....	79
2. Anggota Legislatif DPRD Terpilih Arham Fadoli pada Pemilu 2019 .....	83
A. Analisis Habitus Terhadap Kemenangan Arham Fadoli .....	83
B. Analisis Ranah Terhadap Kemenangan Arham Fadoli.....	87
C. Analisis Modal Terhadap Kemenangan Arham Fadoli .....	90
5. Modal Ekonomi .....	91
6. Modal Simbolik .....	94
7. Modal Sosial .....	95
8. Modal Budaya.....	97
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perolehan Suara Dapil V Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan DAI–DPRD Kab/Kota Tahun 2019 (Caleg Terpilih) .....	4
Tabel 1.2 Data Informan Penelitian .....	28
Tabel 2.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu Tahun 2019 .....	35
Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019 .....	36
Tabel 2.3 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019 .....	37
Tabel 2.4 Desa/Kelurahan di Kecamatan Payaraman Tahun 2018 .....	40
Tabel 2.5 Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Payaraman Tahun 2018	40
Tabel 2.6 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Payaraman Tahun 2018.....	41
Tabel 2.7 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman tahun 2019 .....	42
Tabel 2.8 Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019 .....	43
Tabel 2.9 Pengguna Hak Pilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman Tahun 2019.....	44
Tabel 2.10 Pengguna Hak Pilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019.....	45
Tabel 2.11 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Kebangkitan Bangsa Tahun 2019 .....	46
Tabel 2.12 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Gerakan Indonesia Raya Tahun 2019 .....	47
Tabel 2.13 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Tahun 2019.....	48

Tabel 2.14 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Golongan Karya Tahun 2019 .....	48
Tabel 2.15 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Nasdem Tahun 2019.....	49
Tabel 2.16 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Berkarya Tahun 2019.....	50
Tabel 2.17 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera Tahun 2019 .....	51
Tabel 2.18 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Persatuan Indonesia Tahun 2019.....	51
Tabel 2.19 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Persatuan Pembangunan Tahun 2019 .....	52
Tabel 2.20 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Amanat Nasional Tahun 2019 .....	53
Tabel 2.21 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Hati Nurani Rakyat Tahun 2019.....	54
Tabel 2.22 Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Demokrat Tahun 2019.....	55
Tabel 2.23 Nama caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara Partai Bulan Bintang Tahun 2019.....	55
Tabel 2.24 Nama-nama Anggota Legislatif DPRD Terpilih, Partai Pengusung yang Terpilih di Dapil V dan Perolehan Suara Tahun 2019 .....	56
Tabel 3.1 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Zainab S.Pd Tahun 2019.....	75
Tabel 3.2 Modal Zainab S.Pd.....	81
Tabel 3.1 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Arham Fadoli Tahun 2019.....	92
Tabel 3.2 Modal Politik Arham Fadoli .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zainab S.Pd Anggota Legislatif DPRD Terpilih Kabupaten Ogan Ilir 2019.....	57
Gambar 2.2 Arham Fadoli Anggota legislatif DPRD Terpilih Kabupaten Ogan Ilir 2019.....	60

## ABSTRAK

Pada kontestasi politik calon kandidat perlu memperhatikan modal yang dimiliki karena apabila calon kandidat memiliki modal yang besar maka akan dengan mudah memenangkan kontestasi politik, tetapi sebaliknya apabila calon kandidat memiliki modal politik yang kecil maka akan kesulitan memenangkan kontestasi politik. Penelitian ini mengenai modal anggota legislatif terpilih untuk dewan perwakilan rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilu 2019 (Studi pada Zainab S.Pd dan Arham Fadoli) yang bertujuan untuk mengetahui modal politik yang dimiliki oleh Zainab dan Arham Fadoli pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori modal dari Pierre Bourdieu. Data yang dikumpulkan bersumber dari hasil dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan Zainab, Arham Fadoli, Ketua Partai PDIP, Ketua Partai Berkarya, Tim Sukses dari dua calon kandidat dan masyarakat. Data yang didapat direduksi, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Zainab dan Arham Fadoli berhasil memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Ogan Ilir melalui habitus atau kebiasaan yang dilakukan pada saat kampanye yaitu Zainab dan Arham Fadoli memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, selain itu Zainab dan Arham juga memiliki ranah atau jaringan yang cukup pada saat sebelum mencalonkan diri pada kontestasi politik tahun 2019. Sehingga karena adanya kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan pada saat kampanye serta adanya jaringan maka hal tersebut menjadi modal yang dimiliki oleh Zainab dan Arham Fadoli yaitu berupa modal ekonomi, modal simbolik, modal sosial dan modal budaya yang digunakan untuk menangkan kontestasi politik, sehingga dengan modal inilah yang menjadi dasar mereka memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

Kata kunci: Modal Politik, Modal Sosial, Modal Ekonomi, Modal Simbolik, Modal Budaya, Pileg 2019

## **ABSTRACT**

In political contestation, candidates need to pay attention to the capital they have, because if a candidate has a large capital, it will easily win political contestation, but conversely if the candidates have a small political capital, it will be difficult to win political contestation. This research is about capital of elected legislative in Ogan Ilir regency people's representative council in the 2019 elections (Study on Zainab S.Pd and Arham Fadoli). Which aims to find out the political capital owned by Zainab and Arham Fadoli in the 2019 legislative elections in Ogan Ilir regency. Namely by using a qualitative approach with the capital theory from Pieree Bourdieu. The data collected was sourced from the results of documentation and interviews directly with Zainab, Arham Fadoli, Chairperson of the PDIP party, Chairperson of the Berkarya party, Success Team of two prospective candidates and the community. The data obtained is reduced, data presentation and data verification. The result of this study found that Zainab and Arham Fadoli won the legislative election in Ogan Ilir Regency through habitus or habits carried out during the campaign namely Zainab and Arham Fadoli. Provided assistance to the surrounding community, besides that Zainab and Arham also have sufficient domains or networks prior to running for political contestation in 2019. So that due to good habits during the campaign and the network, it became the capital owned by Zainab and Arham Fadoli in the form of economic capital, symbolic capital, social capital and cultural capital used to win political contestation, so with this capital that is the basis for them to win the 2019 legislative elections in Ogan Ilir Regency.

Keywords: Political Capital, Social Capital, Economic Capital, Symbolic Capital, Cultural Capital, Pileg 2019.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem politik dalam banyak sejarah perkembangan kenegaraan dinyatakan sebagai salah satu yang berpengaruh dan bahkan sangat signifikan dalam perkembangan kemajuan suatu negara. Sistem politik memberi jalan sekaligus ruang bagi tumbuh kembangnya peran-peran komponen bangsa mendinamisir pencapaian tujuan nasional. ketercapaian tujuan kebangsaan dan seberapa efektif perjalanan bangsa. Sistem politik demokrasi merupakan pilihan dalam konstitusi negara sebagai bentuk kehendak rakyat dalam upaya mencapai tujuan bernegara itu sendiri.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjalankan sistem demokrasi, akan tetapi pembangunan demokrasi di Indonesia seperti banyak mengalami rintangan dan halangan. Setelah mengalami suatu fase perubahan kehidupan politik yang sering kita kenal dengan reformasi, bangsa Indonesia saat ini sedang menikmati demokrasi yang ditunjukkan dengan terbukanya kebebasan, ruang aspirasi publik yang luas. Hal ini ditandai dengan adanya pembagian kekuasaan dalam pemerintahan.

Pembagian kekuasaan menurut fungsinya secara horizontal menunjukkan perbedaan antara fungsi-fungsi pemerintahan yang bersifat eksekutif, legislatif, dan yudikatif (*division of powers*). Menentukan siapa yang menduduki jabatan eksekutif, legislatif diperlukan suatu pemilihan umum (pemilu). Pemilihan umum merupakan suatu proses dalam masyarakat secara langsung memilih calon kandidat baik partai politik maupun individu untuk menjadi perwakilan dalam lembaga eksekutif, dan

legislatif. Pemilihan umum menjadi panggung politik dalam berdemokrasi. Para calon pemimpin bersaing untuk mendapatkan dukungan suara dari masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang No. 10 Tahun 2008 tentang *pemilihan umum anggota dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah* pasal 19 ayat 1, mengatakan bahwa pengertian atau pembahasan mengenai warga negara ialah warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih dalam pemilu.<sup>2</sup>

Pemilihan umum merupakan alat bagi masyarakat untuk memilih pemimpin/wakil rakyat yang bisa mensejahterakan rakyatnya agar kehidupannya menjadi lebih baik. Pemilihan umum di Indonesia diselenggarakan 5 (lima) tahun satu kali, dimana masyarakat mempunyai hak untuk memilih dan di pilih, baik calon eksekutif yaitu pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta calon legislatif yaitu DPR, DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 12 tahun 2018 tentang *Pedoman penyusunan tata tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi*,

---

<sup>1</sup> Yusuf Humaidi, (2017). *Skripsi Politik Uang dalam Perilaku Politik, (studi terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan umum legislative 2014 di kelurahan Bangka, Jakarta Selatan)*, (FISIP, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h., 1.

<sup>2</sup> Undang-undang No. 10 tahun 2008 tentang: Pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan rakyat Daerah.

*Kabupaten, dan Kota.* Pasal 2 paragraf 1 menyatakan bahwa dalam peraturan pemerintah DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota mempunyai fungsi:

- a. Pembentukan perda
- b. Anggaran; dan
- c. Pengawasan.<sup>3</sup>

Dalam kancah perpolitikan, persaingan yang begitu besar bahkan banyak nya masyarakat yang ingin mencalonkan dirinya sebagai wakil rakyat membuat kompetisi untuk mendapatkan kursi kekuasaan semakin sulit, tentunya semakin banyak partai yang baru lahir akan menambah persaingan dalam memenangkan sebuah kompetisi perpolitikan.

Pada tanggal 17 April 2019 Indonesia mengadakan pemilihan serentak yaitu pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, DPD (Dewan Perwakilan Daerah), DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) kota/kabupaten. DPRD Provinsi, DPR RI, termasuk pemilihan DPRD di Dapil V Kabupaten Ogan Ilir di ikuti oleh 13 Partai Politik dan nama yang memenangkan pemilu legislatif di Dapil V Kabupaten Ogan Ilir yaitu terdapat 7 kandidat, antara lain:

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 tahun 2018 tentang : Pedoman penyusunan tata tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

**Tabel 1.1 Jumlah Perolehan Suara Dapil V Kabupaten Ogan Ilir  
bersadarkan DA1- DPRD Kab/Kota tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Nama Partai</b>	<b>Perolehan Suara</b>
1	Zainab S.Pd	PDI Perjuangan	2.973
2	Sonedi Ariansyah	Partai Demokrat	2.335
3	H Kosasi	Partai Golkar	1.519
4	Dedi Damhudi	Partai Kebangkitan Bangsa	2.793
5	Arif Fahlevi	Partai Nasdem	1.872
6	Arham Fadoli	Partai Berkarya	1.702
7	Marzuki A. Karim, SH	Partai Hanura	2.290

*Sumber:* Data KPU Model DAI-DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

Sebagai anggota legislatif DPRD terpilih yang telah memenangkan pemilihan legislatif tersebut yang menarik yaitu Modal Politik Zainab S.Pd dan Arham Fadoli diantara beberapa calon yang lainnya. Karena keduanya memiliki modal yang kuat dan dorongan masyarakatlah yang menjadikan Zainab S.Pd dan Arham Fadoli sebagai anggota DPRD di Kabupaten Ogan Ilir, perbedaan diantara keduanya yaitu terletak pada partai pengusung.

Partai yang mengusung Zainab yaitu PDIP/partai lama dan Zainab berhasil mendapatkan perolehan suara terbanyak di Dapil V. Sedangkan partai yang mengusung Arham Fadoli partai Berkarya/partai baru, lebih dari itu Arham Fadoli mampu mengalahkan partai-partai lama seperti PKS dan PAN. Tentunya kemenangan yang di dapat oleh keduanya tersebut tidak terlepas dari modal yang dimiliki. Dalam konsepsi politik, modal merupakan sumber daya politik yang digunakan untuk

memenangkan, mendapatkan, mempertahankan, dan memperluas kekuasaan dalam kontestasi politik.

Kepemilikan modal merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh calon kandidat yaitu apabila seorang kandidat memiliki modal yang besar maka dengan mudah akan memenangkan kontestasi politik. Tetapi sebaliknya apabila seorang calon kandidat tidak memiliki modal maka akan kesulitan dalam memenangkan sebuah kontestasi politik. Dalam hal ini artinya modal politik haruslah dimiliki oleh seseorang yang ingin mencalonkan diri menjadi wakil rakyat.

Menurut ahli politik *J.A Booth* dan *P.B. Richard* dalam Stella Maria Ignasia Pantaouw mengartikan bahwa modal politik sebagai aktifitas warga Negara untuk mencapai kekuasaan dan demokrasi. Itu artinya dengan modal yang dimiliki oleh calon kandidat bisa digunakan untuk mendapatkan kursi kekuasaan pada ajang kontestasi yang dimenangkan, guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut *A.Hick* dan *J.Misra* dalam Stella Maria Ignasia mengatakan modal politik adalah berbagai fokus pemberian kekuasaan/sumber daya untuk merealisasikan hal-hal yang dapat mewujudkan kepentingan meraih kekuasaan. Intinya modal politik adalah kekuasaan yang dimiliki oleh seorang calon kandidat, yang kemudian bisa dioperasikan atau berkontribusi terhadap keberhasilan calon

kandidat tersebut pada ajang kontestasi dalam proses politik seperti pemilihan umum.<sup>4</sup>

Modal politik dalam kontestasi pemilihan legislatif dibutuhkan oleh calon kandidat yang akan maju dalam kontestasi politik untuk memperoleh kemenangan. Setiap kandidat harus memperhatikan modal-modal yang dimilikinya. Modal yang saling berkaitan sangat menentukan kemenangan dalam mengikuti kontestasi politik. Tidak hanya modal saja yang berpengaruh untuk memperoleh kemenangan tetapi dibutuhkan juga dukungan politik yang diusung dari partai politik. Partai politik mempunyai peranan penting dalam memengankan calon kandidat yang akan mecalonkan diri di kontestasi politik.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti modal yang digunakan oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli karena perbedaan partai pengusung. Yaitu Zainab yang diusung oleh partai PDIP/partai lama yang mendapatkan perolehan suara terbanyak di Dapil V. Sedangkan Arham fadoli yang diusung oleh partai Berkarya/partai baru yang mampu mengalahkan partai- partai lama seperti PKS dan PAN. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui modal politik dari dua calon kandidat tersebut dengan merumuskan judul “Modal Anggota Legislatif Terpilih untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilu 2019 (Studi pada Zainab S.Pd dan Arham Fadoli)”.

---

<sup>4</sup> Stella Maria Ignasia Pantouw. (2012). Tesis *Modalitas dalam kontestasi politik (studi tentang modalitas dalam kemenangan pasangan Hanny Sodakh dan Maximiliaan Lomban pada Pemilu pada di Kota Bitung Sulawesi Utara tahun 2010)* (Universitas Diponegoro Semarang), h. 18

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan di dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian mengenai modal Zainab S.Pd dan Arham Fadoli pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir diharapkan bisa berkontribusi bagi kajian Ilmu Politik khususnya berkaitan dengan modal politik bagi calon legislatif.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca dan peneliti, selain itu juga diharapkan bisa dijadikan bahan referensi bagi para calon kandidat yang ingin mencalonkan diri menjadi wakil rakyat untuk memenangkan kontestasi politik.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena pada bagian ini akan di ungkapkan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang sama dengan penelitian peneliti. Setelah menemukan penelusuran terhadap penelitan-penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan persamaan dengan judul yang sama. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

*Pertama*, Ika Kartika, Mudyati Rahmatunnisa dan Neneng Yani Yuningsih (2018) dalam jurnal yang berjudul “*Modal Politik Tjhai Chui Mie dalam Pemilihan Walikota Singkawang tahun 2017*” penelitian ini menunjukkan bahwa Tjhai Chui Mie mampu mengelola modal politiknya, yang saling terkait dengan modal sosial dan modal ekonomi.

Dengan adanya dukungan partai dan pengalaman politik sebagai legislator, Tjhai Chui Mie berhasil memanfaatkan jaringan sosial etnis dan agama yang kemudian berpengaruh dalam mendapatkan dana kampanye, dengan kemampuannya untuk mengola modalitas tersebut ia berhasil menjadi walikota perempuan keturunan Cina pertama di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen selama periode April-Juni 2018.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ika Kartika, Mudyati Rahmatunnisa dan Neneng Yani Yuningsih. (2018). *Modal Politik Tjhai Chui Mie dalam Pemilihan Walikota Singkawang tahun 2017*, (Jurnal Wacana Politik) Vol.3. No.2

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu persamaannya terletak pada metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Ika Kartika, Mudiwati Rahmatunnisa' dan Neneng Yani Yuningsih yaitu membahas pemilihan Walikota di Singkawang tahun 2017 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

*Kedua, Akmal. Y (2016), dalam Skripsi berjudul "Kekuatan Politik Pasangan Hidayat-Sigit Purnomo dalam Pemilihan Walikota Palu Tahun 2015".* Mengungkapkan bahwa kekuatan Politik yang dimiliki pasangan Hidayat-Sigit Purnomo dalam Pemilihan Walikota Palu tahun 2015 tidak hanya di dukung oleh faktor popularitas, kemenangan pasangan Hidayat-Sigit Purnomo juga di dukung oleh adanya kekuatan politik seperti partai politik, media massa, dan forum masyarakat Kaili.

Kekuatan politik hadir ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang di susun berdasarkan ideologi tertentu. cara yang digunakan oleh aktor politik dalam sistem demokrasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan. Sistem kepala Daerah yang dipilih langsung oleh rakyat memberi ruang kepada semua warga Negara yang mempunyai hak politik untuk dapat berpartisipasi tidak terkecuali selebritas atau artis. Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan

menganalisis kekuatan politik pasangan Hidayat-Sigit Purnomo sehingga terpilih menjadi walikota dan wakil walikota Palu periode 2016-2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. penelitian ini dimulai dari Agustus hingga September 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Data primer dalam penelitian ini melalui proses wawancara kepada beberapa informan yang dianggap mampu menjawab rumusan masalah.<sup>6</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Akmal. Y yaitu membahas pemilihan walikota di Palu tahun 2015 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

*Ketiga*, Tawakkal Baharuddin dan Titin Purwaningsih (2017), dalam jurnal yang berjudul “*Modalitas Calon Bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015 (Studi kasus: Indah Putri Indriani sebagai Bupati terpilih di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan)*”, menyatakan bahwa dalam sejarah konstentasi Politik di Sulawesi Selatan seperti Pemilukada, belum pernah ada seorang perempuan yang berhasil memenangkan sebuah Pemilukada. Terlebih calon

---

<sup>6</sup> Akmal Y. (2016). Skripsi *Kekuatan Politik pasangan Hidayat- Sigit Purnomo dalam pemilihan Walikota Palu tahun 2015*, (FISIP, Universitas Hasanuddin Makassar).

perempuan tersebut, sedangkan lawan politiknya dalam pemilu adalah seorang petahana. Seorang petahana dianggap memiliki peluang yang lebih besar dari para kandidat lainnya, karena dianggap telah memiliki modal lebih seperti tingkat popularitas dan figuritas.

Perempuan dalam kontestasi politik tentu juga memiliki peluang yang sama dengan kandidat yang lainnya, meskipun partisipasi perempuan dalam sebuah kontestasi politik masih saja menjadi isu-isu yang menyudutkan kaum perempuan. Hal tersebut masih bisa diminimalisir tergantung bagaimana kekuatan modalitas yang dimiliki oleh para kandidat, dimana seorang kandidat haruslah memiliki akumulasi modal yang lebih sehingga mampu memenangkan sebuah kontestasi,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari bagaimana modalitas yang dimiliki oleh para kandidat dalam penyelenggaraan Pemilu, studi pada Indah Putri Indriani sebagai Bupati terpilih di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan 4 modalitas yang dominan dimiliki oleh Indah Putri Indriani dibandingkan dengan kandidat petahana. Modalitas tersebut adalah modal sosial, budaya, politik dan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa Indah Putri Indriani sebagai seorang perempuan dan juga pendatang mampu mengakumulasi modal yang dimilikinya, sehingga berhasil memenangkan sebuah

kontestasi politik dan sekaligus berhasil menjadi bupati perempuan pertama di Sulawesi Selatan.<sup>7</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu, persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Tawakkal Baharuddin dan Titin Purwaningsih yaitu membahas Pemilihan Bupati di Kabupaten Luwu Utara tahun 2015 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019

*Keempat*, Zaldy Rusnaedy dan Titin Purwaningsih (2018), dalam jurnal yang berjudul “*Keluarga Politik Yasin Limpo pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Gowa tahun 2015*” menjelaskan tentang modalitas yang dimiliki keluarga politik Yasin Limpo pada Pilkada di Kabupaten Gowa tahun 2015. Modal tersebut terdiri dari modal ekonomi, sosial, kultural dan politik. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa modal yang paling berpengaruh pada dasarnya merupakan warisan sumber daya yang dimiliki oleh salah seorang anggota keluarga senior dari keluarga tersebut yang menjabat sebagai bupati sebelumnya selama dua periode. Penguasaan sumber-sumber yang kemudian diwariskan tersebut

---

<sup>7</sup> Tawakkal Baharuddin dan Titin Purwaningsih. (2017). *Modalitas calon Bupati dalam Pemilihan umum Kepala Daerah tahun 2015 (Studi kasus: Indah Putri Indriani sebagai Bupati terpilih di Kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan)*, Jurnal Of Governance and Public Policy, Vol. 4. No.1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

berdampak terhadap dukungan publik kepada kandidat dari keluarga tersebut pada pemilihan Kepala Daerah pada tahun 2015. Warisan modal tersebut berupa warisan basis massa, warisan birokrasi dan warisan program unggulan merupakan modal yang paling berpengaruh. Superioritas keluarga Yasin Limpo di Kabupaten Gowa pada kenyataannya semakin kuat terbukti dengan dominasi keluarga tersebut pada pemilihan kepala daerah pada tahun 2015 yang berkompetisi sebagai kandidat-kandidat terkuat.<sup>8</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu, persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Zaldy Rusnaedy dan Titin Purwaningsih yaitu membahas pemilihan Bupati di Kabupaten Gowa tahun 2015 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

*Kelima, Gita Pratiwi Efendi (2018), dalam skripsi yang berjudul “Modal Sosial, Ekonomi, dan Politik Terpilihnya Chusnunia Chalim sebagai Bupati Perempuan di Lampung Timur tahun 2015”.* Pemilihan kepala Daerah yang berhasil dimenangkan oleh pasangan calon Chusnunia Chalim dan Zaiful Bokhari dengan jumlah perolehan suara 53,17%, dan untuk pertamakalinya kepala daerah di Lampung Timur dipimpin oleh seorang perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah modal sosial, ekonomi dan politik dalam terpilihnya Chusnunia Chalim di

---

<sup>8</sup> Zaldy Rusnaedy dan Titin Purwaningsih. (2018). *Keluarga Politik Yasin Limpo pada pemilihan kepala Daerah di Kabupaten Gowa tahun 2015*, (Jurnal Politik) Vol.3. No. 2.

Kabupaten Lampung Timur. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berfokus pada modal sosial, ekonomi dan politik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses kemunculan Chusnunia Chalim tidak terlepas dari peran keluarga terutama orang tua, dan juga karena pengalaman karir akademisi dan praktisi politik. Yang sebelumnya sebagai tenaga ahli komisi IX DPR RI bidang kesehatan dan ketenagakerjaan. Pada Pilkada tahun 2015, menemukan satu modal yang dominan dimiliki Chusununis Chalim dibandingkan dengan lawannya. Modal tersebut adalah modal sosial yang dapat dilihat dari jaringan sosial, interksi sosial dan kepercayaan masyarakat.

Hal ini membuktikan bahwa Chusnunia Chalim sebagai seorang perempuan yang mampu mengakumulasi modal yang dimilikinya, sehingga berhasil memenangkan sebuah kontestasi politik dan sekaligus berhasil menjadi Bupati perempuan pertama di Provinsi Lampung, khususnya di Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu persamaannya terletak pada metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Gita Pratiwi Efendi yaitu membahas pemilihan Bupati di Lampung Timur tahun 2015 sedangkan penelitian

---

<sup>9</sup> Gita Pratiwi Efendi. (2018). Skripsi *Modal sosial, ekonomi, dan politik terpilihnya Chusnunia Chalim sebagai Bupati perempuan di Lampung Timur tahun 2015*, (FISIP, Universitas Lampung Bandar Lampung).

yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

*Keenam, Fahmi Sulthoni (2017), dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kemenangan Syamsari Kitta-Achmad DG Se’re (SK-HD) pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Takalar 2017” menjelaskan bahwa kemenangan Syamsari Kitta-Achmad Dg Se’re (SK-HD) terhadap pasangan petahana Bung-Nojeng cukup mengejutkan, pasalnya pasangan petahana lebih di unggulkan hasil survei dan didukung banyak partai politik, nampaknya hal tersebut tidak lepas dari marketing politik tim SK-HD. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa modalitas yang dimiliki pasangan SK-HD yang kemudian di proses melalui strategi marketing politik tim pemenangan SK-HD sehingga menghasilkan kemenangan bagi pasangan SK-HD.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi marketing politik yang dilakukan tim pemenangan SK-HD pada Pemilukada Takalar 2017. Penelitian ini menggunakan dasar penelitian kualitatif. Modal yang dimiliki oleh Syamsari Kitta-Achmad Dg Se’re diantaranya adalah modal politik berupa adanya dukungan Gubernur Sulses, Syahrul Yasin Limpo yang kemudian di elaborasi tim pemenangan SK-HD melalui *starategi pull marketing* dengan memanfaatkan ketokohan elit yang mempunyai pengaruh, kinerja tim pemenangan juga sangat baik dengan memanfaatkan media sosial untuk mesosialisasikan program unggulan SK-HD.

Latar belakang mereka yang pernah menjadi calon bupati serta pernah duduk sebagai anggota legislatif, serta sosok mereka yang dikenal religius, ramah, serta sederhana terhadap masyarakat menjadi modal sosial bagi pasangan SK-HD, selanjutnya modal ekonomi SK-HD berasal dari sumbangan masyarakat secara swadaya serta bantuan-bantuan lainnya dari ketua Nasdem Sulses Rusdi Masse.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu persamaannya terletak pada metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek, pada penelitian Fahmi Sulthoni yaitu membahas pemilihan Bupati Kabupaten Takalar tahun 2017 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilihan Legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Modal dari *Pieree Bourdieu* sebagai alat untuk menjelaskan modal yang digunakan oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli dalam memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

Pierre Bourdieu merupakan sosiolog yang menjelaskan sebuah praktik dalam hal ini modal yang dimiliki oleh aktor politik. Menurut *Bourdieu* praktik sosial merupakan segala sesuatu yang diamati dan dialami yang ada di luar diri pelaku sosial. Bergerak dinamis secara dialektis dengan pengungkapan dari segala sesuatu

---

<sup>10</sup> Fahmi Sulthoni. (2017). Skripsi *Analisis kemenangan Kitta- Achmad dg Se're (SK-HD) pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Takalar 2017*, (FISIP, Universitas Hasanuddin).

yang telah diinternalisasi menjadi bagian dari diri pelaku sosial. Dan untuk menjelaskan sebuah praktik maka perlu dijelaskan habitus dan ranah yang kemudian membentuk sebuah modal yang digunakan oleh calon kandidat dalam memenangkan kontestasi politik.

### **A. Habitus**

Habitus merupakan “struktur-struktur mental atau kognitif” yang dengannya seseorang berhubungan dengan dunia sosialnya. Dalam artian seseorang menggunakan habitus untuk urusan dengan realita sosial.

Beberapa hal yang menjadi ciri khas habitus yaitu: *Pertama*, produk sejarah. *Kedua*, merupakan struktur yang distrukturkan. *Ketiga*, disposisi yang terstruktur ini sekaligus berfungsi sebagai kerangka yang membentuk persepsi, representasi, dan tindakan seseorang dan hal tersebut menjadi struktur yang menstrukturkan. *Keempat*, walaupun habitus lahir dalam kondisi sosial tertentu tetapi bisa dialihkan ke kondisi sosial yang lain karena bersifat transposable, karena habitus individu dengan individu lainnya berbeda dan bisa berubah, karena habitus tidak bersifat permanen tetapi dinamis. *Kelima*, habitus bekerja dibawah arah sadar dan bahasa lebih spontanitas yang tidak disadari dan tidak sengaja, tetapi bukan suatu gerakan mekanistik

yang tanpa latar belakang sejarah sama sekali. *Keenam*, bersifat teratur dan berpola, tetapi bukan merupakan ketundukan kepada peraturan-peraturan tertentu.

## **B. Ranah**

Menurut *Bourdieu* ranah adalah jaringan relasi antarposisi objektif di dalamnya. Keberadaan relasi-relasi ini terpisah dari kesadaran dan kehendak individu. ranah merupakan:

- a. Arena kekuatan sebagai upaya perjuangan untuk memperebutkan sumber daya atau modal dan juga untuk memperoleh akses tertentu yang dekat dengan hirarki kekuasaan.
- b. Semacam hubungan yang terstruktur dan tanpa disadari mengatur posisi-posisi individu dan kelompok dalam tatanan masyarakat yang terbentuk secara spontan.

## **C. Modal**

*Bourdieu* mendefinisikan modal sebagai modal akumulasi tenaga kerja (dalam bentuknya yang terwujud atau bentuknya yang dimasukkan, diwujudkan) yang ketika disesuaikan atas dasar pribadi yaitu eksekutif, oleh agen atau kelompok agen

memungkinkan mereka untuk mengambil energi sosial dalam bentuk tenaga kerja reifikasi atau hidup.<sup>11</sup>

Saat mengembangkan konsep tentang modal, *Bourdieu* terlihat berbeda dengan ilmuwan lain. Dalam tradisi *Marxian*, bentuk-bentuk modal didefinisikan dengan merujuk pada penguasaan ekonomi. Konsepsi *Marxian* tentang modal dianggap terlalu menyempitkan pandangan atas gerak sosial yang terjadi dalam masyarakat. Namun *Bourdieu* tetap menganggap penting modal ekonomi, yang diantaranya adalah alat-alat produksi (mesin, tanah, tenaga kerja), materi (pendapatan, benda-benda), dan uang. Namun selain modal ekonomi *Bourdieu* juga menyebut modal simbolik, modal kultural, dan modal sosial.<sup>12</sup>

Ditengah-tengah persaingan politik yang semakin intens maka kehadiran modal menjadi sangat penting. Modal merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dioptimalkan menjadi sebuah keuntungan. Modal akan menentukan sampai seberapa jauh dan lama persaingan politik akan berlangsung. yaitu pihak yang memiliki modal relatif lebih besar dibandingkan dengan

---

<sup>11</sup> Pierre Bourdieu and Loic J.D Wacqu. 1992. *An Invitation to Reflexive Sociology*. Polity Press, The University of Chicago. Hal 118.

<sup>12</sup> Nanang Krisdinanto. (2014). "*Pierre Bourdieu, Sang juru damai*", (Jurnal KANAL, Vo.2. No.2, h.,202-203

pesaingnya akan diuntungkan dan juga sebaliknya apabila pihak yang memiliki modal jauh lebih kecil akan kesulitan untuk bisa bersaing apalagi memenangkan kontestasi politik. Sehingga modal menjadi penting bagi calon kandidat maupun partai pengusung untuk meningkatkan kapasitas untuk memperbesar modal yang dimiliki.<sup>13</sup>

Setiap individu tidak bisa lepas dari interaksi dengan ruang sosial yang ada sehingga individu tersebut harus memiliki modal agar dapat diterima secara sosial di masyarakat dan juga memperkuat posisi dalam lingkungannya. Yang dimaksud modal bukan hanya uang saja namun yang bisa disebut modal yaitu modal yang terakumulasi melalui investasi, modal bisa diwarisi dan modal juga dapat memberikan keuntungan pada pemiliknya.

Modal memiliki peran yang besar dalam menentukan posisi dalam masyarakat, yaitu semakin banyak modal yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan ranah yang diinginkan maka posisi pemilik modal akan lebih dibandingkan pemilik modal yang sedikit.

---

<sup>13</sup> Firmanzah Ph.D, (2010). *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia), h.LV

Modal menurut *Bourdieu* adalah sekumpulan sumber kekuatan dan kekuasaan yang benar-benar dapat digunakan, artinya istilah “modal” dipakai *Bourdieu* untuk memetakan hubungan-hubungan kekuatan dan kekuasaan dalam masyarakat. Secara rinci *Bourdieu* menggolongkan modal kedalam empat jenis yakni<sup>14</sup>:

#### 1. Modal Ekonomi

Modal ekonomi merupakan modal yang secara langsung bisa ditukar atau dipatenkan sebagai hak milik individu. Modal ekonomi merupakan jenis modal yang relatif independen dan fleksibel karena modal ekonomi secara mudah bisa digunakan atau ditrasformasikan ke dalam ranah-ranah lain serta fleksibel untuk diberikan atau diwariskan pada orang lain.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas modal ekonomi merupakan salah satu aspek yang tidak boleh dilupakan. Dalam kontestasi politik dengan adanya modal ekonomi dapat memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang ditunjukkan. dengan ini dapat dikatakan bahwa suksesnya suatu rencana seorang calon kandidat pada kontestasi politik sangat

---

<sup>14</sup> Kukuluh Yudha Karnanta. (2013). *Paradigma teori arena produksi kultural sastra: Kajian terhadap pemikiran Pierre Bourdieu*, (Jurnal Poetika) Vol.1. No.1, h.,10

<sup>15</sup> *Op.cit.*, Nanang Krisdinanto, h.203

dipengaruhi oleh modal ekonomi karena modal ekonomi dapat dimanfaatkan secara efisien dan fleksibel.

## 2. Modal Sosial

*Pierre Bourdieu* mendefinisikan modal sosial sebagai sumber daya aktual atau maya, yang berkumpul pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama berupa hubungan timbal balik perkenalan dan pengakuan yang sedikit banyak terinstitusionalisasikan.<sup>16</sup>

Modal sosial adalah kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat atau di bagian-bagian tertentu darinya. Ia bisa dilembagakan dalam kelompok sosial yang paling kecil dan paling mendasar, demikian juga kelompok-kelompok masyarakat yang paling besar misalnya, negara. Dan dalam seluruh kelompok lain yang ada diantaranya.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas modal sosial merupakan hubungan timbal balik yang ada dimasyarakat sehingga menimbulkan sebuah kepercayaan yang ada dimasyarakat baik itu individu atau kelompok.

*Pierre Bourdieu dalam Stella Maria Ignasia Pantouw* juga menegaskan modal sosial sebagai sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lain, baik ekonomi, budaya, maupun bentuk-bentuk modal sosial berupa

---

<sup>16</sup> *John Field* (2010), *Modal Sosial* (Bantul: Kreasi Kencana), h. 23

<sup>17</sup> *Francis Fukuyama* (2002), *Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran* (Yogyakarta: Penerbit Qalam), h.37

institusi lokal atau kekayaan sumber daya alam. Pendapatnya menegaskan tentang modal sosial mengacu pada keuntungan dan kesempatan yang didapatkan seseorang di dalam masyarakat melalui keanggotaannya dalam entitas sosial tertentu (paguyuban, kelompok arisan, asosiasi tertentu).<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas, bahwa modal sosial merupakan komunikasi secara langsung yang bersentuhan dengan masyarakat beserta setiap elemennya. Dimana modal sosial ini mencakup modal ekonomi. Modal sosial juga dapat berupa jasa/patronase sosial atau politik, yang berpengaruh dalam munculnya suatu pengakuan politik (legitimasi), serta dapat memunculkan dukungan massa secara kolektif.

### 3. Modal Simbolik

Modal simbolik lebih kepada pengakuan dari sebuah kelompok (masyarakat) atas jabatan/gelar/status tinggi/keluarga ternama yang melekat pada diri seseorang (dalam hal ini aktor politik).

Proses kuasa simbolik bisa disebut terjadi saat otonomi ranah tersebut melemah sehingga memungkinkan munculnya pemikiran lain yang disampaikan agen-agen dalam ranah tersebut untuk mempertanyakan, menantang, atau bahkan menggantikan doksa yang dimaksud. Pada titik ini, *Bourdieu* menyebut konsep heterodoksa, yaitu pemikiran yang disampaikan

---

<sup>18</sup> *Op.cit.*, Stella Maria Ignasia Pantouw, .h. 22-23

secara eksplisit yang mempertanyakan sah atau tidaknya skema persepsi dan apresiasi yang tengah berlaku. Sedangkan ortodoksa merujuk pada situasi di mana doksa dikenali dan diterima dalam praktik. Dengan kata lain, kelompok dominan yang memiliki kuasa berusaha mempertahankan struktur ranah yang didominasinya dengan memproduksi ortodoksa.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, modal simbolik merupakan suatu kekuasaan, dimana kelompok mayoritas akan mendominasi sistem politik. Hal ini juga berkaitan dengan legitimasi, sehingga legitimasi ini dapat memunculkan otoritas (wewenang), dimana legitimasi tertinggi ada ditangan rakyat, sehingga rakyat melegitimasi penguasa. Maka timbullah wewenang dan pengaruh dari sebuah modal simbolik.

#### 4. Modal Budaya

Modal budaya adalah keseluruhan kualifikasi intelektual yang bisa di produksi melalui pendidikan formal maupun warisan keluarga. Modal budaya mengisplisitkan suatu proses pembelajaran sehingga tidak bisa begitu saja diberikan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwasannya modal budaya merupakan aset seseorang berupa pendidikan maupun investasi

---

<sup>19</sup> *Op.cit.*, Nanang Krisdinanto, h.202

<sup>20</sup> *Op.cit.*, Kukuh Yudha Karnanta, h.11

panjang yang diwariskan seperti budaya, pengetahuan, adat istiadat dan sebagainya melalui proses pembelajaran. Modal budaya sendiri sebagai salah satu aspek yang harus dipikirkan.

## 5. Modal Politik

*Kimberly L. Casey* dalam "*Defining Political Capital: A Reconsideration of Bourdieu's Interconvertibility Theory*."<sup>21</sup> Yaitu mendefinisikan modal politik dengan menggabungkan berbagai jenis modal yang telah ada untuk membentuk definisi berdasarkan pengalaman yang berbasis modal politik dan proses yang terkait. Pendapat tentang modal yang sangat mempengaruhinya adalah berasal dari sosiolog *Pierre Bourdieu*.

*Casey* dalam Afif Musthofa Kawwami, Sholih Muadi, Wawan Sobari mendefinisikan modal politik sebagai pemberdayaan dari seluruh jenis modal yang dimiliki oleh aktor lembaga politik untuk menghasilkan tindakan politik yang menguntungkan dan memperkuat posisi aktor atau lembaga politik. *Casey* lebih lanjut menyoroti adanya empat pasar modal politik yang mempengaruhi besarnya modal politik yang dimiliki oleh aktor atau lembaga politik. Pasar politik *pertama* adalah pemilu karena pemilu merupakan instrumen dasar untuk memilih pemimpin-pemimpin dalam sistem demokrasi. Pasar politik *kedua* adalah perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.

---

<sup>21</sup> Kimberly L. Casey. *Defining Political Capital: A Reconsideration of Bourdieu's Interconvertibility Theory*. (Universitas of Missouri St. Louis).

Pasar politik *ketiga* adalah dinamika hubungan dan konflik antara aktor atau lembaga politik dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik. Sedangkan pasar politik *keempat* adalah pandangan umum dari aktor atau lembaga politik.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa modal politik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kontestasi politik. Dimana modal politik ini terkait didalam nya seperti modal ekonomi, modal sosial, modal simbolik dan modal budaya yang dapat memperkuat posisi aktor politik maupun lembaga politik. masyarakat sebagai objek utama yang ditekankan oleh aktor politik dan lembaga politik agar dapat menimbulkan tindakan kolektif pada masyarakat.

#### **D. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan pada penelitian<sup>23</sup>. Disini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif (lapangan) dengan tipe penelitian deskriptif, dalam hal ini untuk mengetahui modal terhadap kemenangan anggota legislatif DPRD

---

<sup>22</sup> Afif Musthofa Kawwami, Dkk, (2018). *Conversion of Social Capital into Political and Economi Capitals: A Case Study of Erzaldi Rosman Winning in Bangka Belitung's Gubernatorial Election in 2017*, (Research on Humanities and Social Sciences) Vol. 8. No.12, h.,11

<sup>23</sup> S. Aminah dan Roikan. (2009). *Pengantar Metode Penelitian Kualitaif Ilmu Politik* (PRENADAMEDIA GROUP: Jakarta), Edisi ke-1., h.65.

Terpilih Zainab S.Pd dan Arham Fadoli yang sesuai dengan teori berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti.

## 2. Data dan Sumber Data

Untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap tentang penelitian ini maka jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Data Primer

Data Primer merupakan data pokok yang diambil dari lapangan antara lain data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Peneliti turun langsung ke Dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman).

Berikut ini adalah daftar informan penelitian dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

**Tabel 1.2 Daftar informan penelitian**

No	Nama	Desa	Keterangan
1.	Zainab S.Pd	Tanjung pinang	Anggota DPRD
2.	Arham Fadoli	Tebedak	Anggota DPRD
3.	AS	Tanjung Pinang	Tim Sukses Zainab S.Pd
4.	AB	Tebedak	Tim Sukses Arham Fadoli
5.	WST	Indralaya	Ketua partai PDIP
6.	ICM	Indralaya	Ketua partai Berkarya
7.	SY	Tanjung Pinang	Masyarakat

8.	RH	Tanjung Pinang	Masyarakat
9.	PM	Tanjung Pinang	Masyarakat
10.	IE	Tebedak	Masyarakat
11.	IS	Tebedak	Masyarakat
12.	HI	Tebedak	Masyarakat

*Sumber:* Diolah oleh peneliti.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, internet, data perolehan suara dari KPUD Ogan Ilir dan data laporan harta kekayaan penyelenggara negara dari KPK yang berkaitan dengan fokus utama penelitian, dimana fokus utama penelitian adalah modal terhadap kemenangan anggota legislatif DPRD terpilih Zainab S.Pd dan Arham Fadoli.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>24</sup> Peneliti

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong. (2017). *Metodelogi penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),h.186.

melakukan wawancara kepada informan dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mendalam agar informasi yang di dapatkan jelas. Wawancara kualitatif memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk menggunakan bahasa mereka sendiri sehingga diskusi bisa mengalir dengan lebih lancar dan bebas<sup>25</sup>. Peneliti menemui Zainab S.Pd, Arham Fadoli, tim sukses dari kedua calon kandidat, ketua Partai PDIP, ketua Partai Berkarya dan masyarakat. Pada saat melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengambilan foto serta rekaman untuk mendokumentasikan informan yang diwawancarai.

Pada teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dengan mencari atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang di teliti berupa foto-foto, arsip, gambar dan lain-lain yang berkaitan dengan modal anggota legislatif terpilih untuk dewan perwakilan rakyat daerah Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu 2019 (Studi pada Zainab S.Pd dan Arham Fadoli).

#### **4. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di yaitu di Dapil V yang terdiri dari Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman. Alasannya peneliti memilih lokasi tersebut karena Zainab S.Pd dan Arham Fadoli

---

<sup>25</sup> Lisa Horrison, (2016). *Metodelogi Penelitian Politik*, (Jakarta: KENCANA), Edisi ke-3. h.87.

mencalonkan diri di Dapil V dimana fokus penelitian ini mengenai modal terhadap kemengan Zainab S.Pd dan Arham Fadoli.

## **5. Teknik Analisis Data**

### **a. Pengumpulan Data**

Data pada Penelitian ini diperoleh malalui wawancara terhadap Zainab S.Pd dan Arham Fadoli serta ketua partai PDIP, ketua partai Berkarya, Tim sukses Zainab S.Pd, Tim sukses Arham Fadoli dan masyarakat merupakan informan penelitian. Data yang diperoleh dari informan kemudian dicatat dan dikumpulkan guna untuk melengkapi skripsi yang dibuat oleh peneliti.

### **b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung<sup>26</sup>. Dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi terhadap informan yang peneliti wawancara. Data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan Zainab S.Pd

---

<sup>26</sup> Salim dan Syahrin. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media), h.148.

dan Arham Fadoli, ketua partai PDIP, ketua partai Berkarya, Tim sukses kedua calon dan masyarakat agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

**c. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>27</sup> Penyajian data yang baik merupakan langkah yang penting agar tercapainya penelitian yang baik dan benar. Dalam melakukan penyajian data harus disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut.

**d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Pada tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dan pengolahan dari kegiatan analisis data

---

<sup>27</sup> *Op.cit.*, Salim dan Syahrudin. h. 149-150.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti urutkan sistematika pembahasan dari penelitian ini yaitu terdiri dari empat Bab:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada Bab ini menggambarkan lokasi penelitian di Dapil V terdiri dari Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman. Pembahasan dalam bab ini meliputi letak geografis dan luas wilayah, desa dan kelurahan, jarak dari desa ke ibu kota kecamatan di kecamatan Tanjung Batu dan kecamatan Payaraman, daftar pemilih tetap DPRD Ogan Ilir di kecamatan Payaraman dan kecamatan Tanjung Batu, penggunaan hak pilih pada DPRD kabupaten Ogan Ilir di kecamatan Payaraman dan kecamatan Tanjung Batu, nama-nama calon kandidat legislatif tahun 2019 di dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan kecamatan Payaraman) dan profil Zainab S.Pd dan Arham Fadoli.

### **c. BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini dijelaskan jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu modal yang dimiliki Zainab S.Pd dan Arham Fadoli sehingga terpilih

sebagai anggota legislatif DPRD 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Pembahasan dalam bab ini meliputi habitus, ranah dan modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir

**d. BAB IV PENUTUP**

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berisikan dari berbagai permasalahan mengenai modal pada keterpilihan caleg di pemilu 2019 (studi kasus pada Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir).

## **BAB II**

### **GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa hal yang dianggap relevan dengan proses penelitian tentang lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti. gambaran lokasi penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan serta memberikan gambaran tentang objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Dapil V yang terdiri dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman.

#### **A. Kecamatan Tanjung Batu**

##### **1. Letak Geografis dan Luas wilayah Kecamatan Tanjung Batu**

Kecamatan Tanjung Batu merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-undang Nomor 37 tahun 2003 merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Secara geografis terletak diantara  $3^{\circ} 02'$  sampai  $3^{\circ} 48'$  Lintang Selatan dan diantara  $104^{\circ} 20'$  sampai  $104^{\circ} 48'$  Bujur Timur, dengan luas wilayah  $263,75 \text{ Km}^2$  atau  $26.375 \text{ Ha}$  dan mempunyai ketinggian tempat rata- rata 28 an meter di atas permukaan laut.

Batas wilayah administrasi Kecamatan Tanjung Batu sebagai berikut:

a. Sebelah Utara:

Berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Utara dan Kecamatan Indralaya

b. Sebelah Selatan:

Berbatasan dengan Kecamatan Payaraman, Kecamatan Lubuk Keliat, Rantau Alai.

c. Sebelah Timur:

Berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Selatan, dan Kecamatan Tanjung Raja.

d. Sebelah Barat:

Berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.

## **2. Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu**

Kecamatan Tanjung Batu dengan Ibu Kota Kecamatan di Kelurahan Tanjung Batu Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Dimana Kecamatan Tanjung Batu ini memiliki beberapa desa.

### **(2.1) Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>
1	Seritanjung
2	Seribandung
3	Bangun Jaya
4	Tanjung Tambak
5	Tanjung Baru Petai
6	Tanjung Batu Sebrang
7	Tanjung Atap
8	Limbang Jaya I
9	Tanjung Laut
10	Tanjung Pinang I
11	Tanjung Batu
12	Pajar Bulan
13	Senuro Timur
14	Sentul
15	Burai

16	Tanjung Batu Timur
17	Tanjung Tambak Baru
18	Limbang Jaaya II
19	Senuro Barat
20	Tanjung Pinang II
21	Tanjung Atap Barat

**Sumber:** Badan Pusat Statististik Kabupaten Ogan Ilir  
Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019.

Berdasarkan data diatas Kecamatan Tanjung Batu terdiri dari 21 desa antara lain yaitu desa Seritanjung, desa Seribandung, desa Bangun Jaya, desa Tanjung Tambak, Desa Tanjung Baru Petai, Desa Tanjung Batu Seberang, Desa Tanjung Atap, Desa Limbang Jaya I, Desa Tanjung Laut, Desa Tanjung Pinang I, Desa Tanjung Batu, Desa Paajar Bulan, Desa Senuro Timur, Desa Sentul, Desa Burai, Kelurahan Tanjung Batu Timur, Desa Tanjung Tambak Baru, Desa Limbang Jaya II, Desa Senuro Barat, Desa Tanjung Pinang II, Desa Tanjung Atap Barat.

### 3. (Tabel 2.2) Luas wilayah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu

No	Desa/ Kelurahan	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Seribandung	3,96	1.50
2	Seritanjung	9,85	3.73
3	Bangun Jaya	8,47	3.21
4	Tanjung Tambak	5,73	2.17
5	Tanjung Baru Petai	9,49	3.59
6	Tanjung Batu Seberang	6,47	2.45
7	Tanjung Atap	16,69	6.32

8	Limbang Jaaya I	6,93	2.62
9	Tanjung Laut	13,80	5.23
10	Tanjung Pinang I	7,82	2.96
11	Taanjung Batu	16,87	6.39
12	Pajar Bulan	10,55	4
13	Senuro Timur	8,92	3.38
14	Sentul	34,92	13.23
15	Burai	39,52	14.98
16	Tanjung Batu Timur	16,88	6.4
17	Tanjung Tambak Baru	5,72	2.16
18	Limbang Jaya II	6,93	2.62
19	Senuro Barat	9,73	3.68
20	Tanjung Pinang II	7,82	2.96
21	Tanjung Atap Barat	16,69	6.32
<b>Jumlah</b>		<b>263,75</b>	<b>100</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa luas wilayah desa/kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu yaitu berjumlah 263,75 dengan persentase 100%.

**4. (Tabel 2.3) Jarak dari Desa/ Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Tanjung Batu**

No	Desa/ Kelurahan	Jarak (Km <sup>2</sup> )
1	Seribandung	7.5
2	Seritanjung	5.0
3	Bangun Jaya	3.5
4	Tanjung Tambak	3.5

5	Tanjung Baru Petai	0.7
6	Tanjung Batu Seberang	0.5
7	Tanjung Atap	1.5
8	Limbang Jaaya I	6.0
9	Tanjung Laut	7.0
10	Tanjung Pinang I	5.5
11	Tanjung Batu	0.4
12	Pajar Bulan	1.5
13	Senuro Timur	5.5
14	Sentul	15.0
15	Burai	10.0
16	Tanjung Batu Timur	0
17	Tanjung Tambak Baru	3.5
18	Limbang Jaya II	6.5
19	Senuro Barat	5.5
20	Tanjung Pinang II	5.8
21	Tanjung Atap Barat	1.5

**Sumber:** Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jarak dari desa ke Kecamatan yang paling jauh yaitu desa sentul dengan jumlah 15.0 Km<sup>2</sup> dan jarak desa yang paling dekat yaitu desa Tanjung Batu Timur dengan jumlah 0 Km<sup>2</sup>.

## **B. Kecamatan Payaraman.**

### **1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Payaraman**

Kecamatan Payaraman merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003 merupakan hasil

pemekaran dari Kaabupaten Ogan Komering Ilir. Secara geografis terletak diantara 3° 02' sampai 3° 48' Lintang Selatan dan diantara 104° 20' sampai 104° 48' Bujur Timur, dengan luas wilayah 180,57 Km<sup>2</sup> atau 18.0057 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata-rata 8 meter diatas permukaan laut.

Batas wilayah administrasi Kecamatan Payaraman sebagai berikut:

a. Sebelah Utara:

Berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kecamatan Tanjung Batu.

b. Sebelah Selatan

Berbatasan dengan Kecamatan Rambang Kuang.

c. Sebelah Barat

Berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.

d. Sebelah Timur

Berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Keliat dan Tanjung Batu.

## **2. Desa dan Kelurahan di Kecamatan Payaraman**

Kecamatan Payaraman dengan Ibu Kota Kecamatan di Kelurahan Tanjung

Batu Timur:

### **(2.4) Desa/ Kelurahan di Kecamatan Payaraman**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>
1	Tebedak I
2	Payabesar
3	Talang Seleman
4	Lubuk Bandung
5	Rengas I

6	Serikembang I
7	Payaraman Barat
8	Tanjung Lalang
9	Serikembang II
10	Serikembang III
11	Tebedak II
12	Rengas II
13	Payaraman Timur

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir  
Kecamatan Payaraman tahun 2018

### 3. (Tabel 2.5) Luas wilayah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Payaraman

No	Desa/ Kelurahan	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Tebedak I	927	5.13
2	Payabesar	2445	13.54
3	Talang Seleman	954	5.28
4	Lubuk Bandung	1855	10.27
5	Rengas I	1191	6.60
6	Serikembang I	918	5.08
7	Payaraman Barat	1370	7.59
8	Taanjung Lalang	3055	16.92
9	Serikembang II	913	5.06
10	Serikembang III	929	5.14
11	Tebedak II	928	5.14
12	Rengas II	1192	6.60
13	Payaraman Timur	1380	7.64
<b>Jumlah</b>		<b>18057</b>	<b>100</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Payaraman tahun 2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa luas wilayah desa/kelurahan di Kecamatan Payaraman yaitu berjumlah 1.8057 dengan persentase 100%.

**4. (Tabel 2.6) Jarak dari Desa/ Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Payaraman**

No	Desa/ Kelurahan	Jarak (Km <sup>2</sup> )
1	Tebedak I	5.0
2	Payabesar	9.0
3	Talang Seleman	7.0
4	Lubuk Bandung	7.0
5	Rengas I	7.5
6	Serikembang I	6.0
7	Payaraman Barat	0.5
8	Tanjung Lalang	8.3
9	Serikembang II	5.5
10	Serikembang III	5.0
11	Tebedak II	5.5
12	Rengas II	8.0
13	Payaraman Timur	0.0

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Payaraman tahun 2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jarak dari desa ke Kecamatan yang paling jauh yaitu desa Payabesar dengan jumlah 9.0 Km<sup>2</sup> dan jarak desa yang paling dekat yaitu desa Payaraman Timur dengan jumlah 0.0 Km<sup>2</sup>.

**A. Daftar Pemilih Tetap DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman dan Kecamatan Tajung Batu (Dapil V) tahun 2019.**

**(Tabel 2.7) Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman tahun 2019.**

No	URAIAN	Jenis Kelamin	Kecamatan Payaraman
	DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH		
1	Jumlah pemilih dalam DPT (model A.-3 KPU)	LK	8,571
		PR	8,704
		JML	17,275
2	Jumlah pemilih dalam DPTb (model A.4-KPU)	LK	4
		PR	3
		JML	7
3	Jumlah pemilih dalam DPK (model A.DPK-KPU)	LK	91
		PR	103
		JML	194
4	Jumlah pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	8,666
		PR	8,810
		JML	17,476

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah data pemilih DI Kecamatan Payaraman dalam DPT yaitu laki- laki sebesar 8,571 dan perempuan sebesar 8,704. Dengan jumlah keseluruhan 17,275.

**(Tabel 2.8) Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Pemilih pada Pemilu DPRD  
Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019.**

No	URAIAN	Jenis Kelamin	Kecamatan Tanjung Batu
	DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH		
1	Jumlah pemilih dalam DPT (model A.-3 KPU)	LK	16,206
		PR	16,470
		JML	32,676
2	Jumlah pemilih dalam DPTb (model A.4-KPU)	LK	29
		PR	22
		JML	51
3	Jumlah pemilih dalam DPK (model A.DPK-KPU)	LK	194
		PR	210
		JML	404
4	Jumlah pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	16,429
		PR	16,702
		JML	33,131

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah data pemilih di Kecamatan Tanjung Batu dalam DPT yaitu laki-laki sebesar 16,206 dan perempuan sebesar 16,470. Dengan jumlah keseluruhan 32,676.

**B. Pengguna Hak Pilih Pada DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman dan Kecamatan Tajung Batu (Dapil V) tahun 2019.**

**(Tabel 2.9) Pengguna Hak Pilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Payaraman tahun 2019.**

No	URAIAN	Jenis Kelamin	Kecamatan Payaraman
	<b>PENGGUNA HAK PILIH</b>		
1	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (model C7)	LK	7,422
		PR	7,891
		JML	15,313
2	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (model C7)	LK	2
		PR	2
		JML	4
3	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (model C7)	LK	91
		PR	103
		JML	194
4	Jumlah pengguna hak pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	7,515
		PR	7,996
		JML	15,511

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Payaraman dalam DPT yaitu laki-laki sebesar 7,422 dan perempuan sebesar 7,891. Dengan jumlah keseluruhan 15,313.

**(Tabel 2.10) Pengguna Hak Pilih pada Pemilu DPRD Kabupaten Ogan Ilir di Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019.**

No	URAIAN	Jenis Kelamin	Kecamatan Tanjung Batu
	<b>PENGGUNA HAK PILIH</b>		
1	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (model C7)	LK	13,586
		PR	14,773
		JML	28,359
2	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (model C7)	LK	11
		PR	7
		JML	18
3	Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (model C7)	LK	194
		PR	210
		JML	404
4	Jumlah pengguna hak pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	13,791
		PR	14,990
		JML	28,781

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Tanjung Batu dalam DPT yaitu laki-laki sebesar 13,586 dan perempuan sebesar 14,773. Dengan jumlah keseluruhan 28,359.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah partisipasi pemilih pada pemilihan DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 di kecamatan Tanjung Batu yaitu sebesar laki-laki 83,9 % dan Perempuan sebesar 89,7%. Sedangkan di Kecamatan

Payaraman jumlah partisipasinya yaitu laki-laki sebesar 86,7% dan Perempuan sebesar 90,8%.

**C. Nama-nama calon kandidat Legislatif tahun 2019 di Dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman)**

Pemilihan DPRD di Dapil V Kabupaten Ogan Ilir diikuti oleh 13 partai politik dan setiap partai mengusung 6-7 calon kandidat yang akan bersaing di kontestasi pemilihan legislatif Kabupaten Ogan Ilir. Adapun nama-nama calon kandidat dan partai-partai pengusung yang mengikuti pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebagai berikut:

**(Tabel 2.11) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

1. Partai Kebangkitan Bangsa				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Dedi Damhuri	2.119	674	2.793
2	Zulkifli, S.E	852	95	947
3	Ayu Parista, S.Pd	194	1	195
4	Hendri Sihabudin	109	9	118
5	Etapiana	3	10	13
6	Juhaifah	5	6	11
7	Faisal	1	9	10

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Kebangkitan Bangsa yang memperoleh suara tertinggi yaitu Dedi damhudi dengan perolehan suara sebesar 2.793 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Faisal dengan jumlah 10 suara.

**Tabel (2.12) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

2. Partai Gerakan Indonesia Raya				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Muzaimi	1.208	255	1.463
2	Mulyadi	81	23	104
3	Desti Rahayu, S.Pd	108	12	120
4	Bahtiar	232	23	255
5	Tia Zaini	22	4	26
6	Reni Resti	5	7	12
7	Asrul Nizar	98	0	98

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Gerakan Indonesia Raya yang memperoleh suara tertinggi yaitu Muzaimi dengan perolehan suara sebesar 1.463 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Reni Resti dengan jumlah 12 suara.

**(Tabel 2.13) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Iswadi	277	25	302
2	Kunyadi Hasan Zen, SE	136	697	833
3	Zainab, S.Pd	2.115	858	2.973
4	Budi	19	735	754
5	Quresia Sri Ulfa	3	49	52
6	Alfadhiah	53	1	54
7	Zainal Abidin	285	10	295

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang memperoleh suara tertinggi yaitu Zainab S.Pd dengan perolehan suara sebesar 2.973 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Quraesia Sri Ulfa dengan jumlah 52 suara.

**(Tabel 2.14) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

4. Partai Golongan Karya				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Ayub Faisal	1.010	374	1.384

	ST, MM			
2	H. Kosasi, SKM, MM	1.205	314	1.519
3	Nurnajati	36	10	46
4	Jumadi	112	1.023	1.135
5	Nur Afidayani A.Md	5	3	8
6	Anirawati, S.Pd	2	16	18
7	Ir. H. Aspara Mughtar, MM	52	8	60

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Golongan Karya yang memperoleh suara tertinggi yaitu H. Kosasi ST,MM dengan perolehan suara sebesar 1.519 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Nur Afidayani A.Md dengan jumlah 8 suara.

**(Tabel 2.15) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

5. Partai Nasdem				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Arif Pahlevi	1.626	246	1.872
2	Jont Marson, S.Pd, M. Kes.	250	973	1.223
3	Yetty Herawati	48	19	67
4	Imas Asia Jamil	9	14	23

5	Gunadi	246	607	853
6	Maruyah	36	0	36
7	Idang Syafei S.IP	54	1	55

**Sumber:** KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Nasdem yang memperoleh suara tertinggi yaitu Arif Pahlevi dengan perolehan suara sebesar 1.872 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Imas Asia Jamil dengan jumlah 9 suara.

**(Tabel 2.16) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

6. Partai Berkarya				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	DRS. Aidil Fitri, TZ.	1.187	235	1.422
2	Arham Fadoli	312	1.390	1.702
3	HJ Umi Nirayati	6	7	13
4	Maryati	94	190	284
5	Edi Irawan, S.Pd.I	298	7	305
6	Metalia Mesadaisi	48	61	109
7	Dian Oktaria	19	39	58

**Sumber:** KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Berkarya yang memperoleh suara tertinggi yaitu Arham Fadoli dengan perolehan suara sebesar 1.702 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu HJ Umi Nirayanti dengan jumlah 13 suara.

**(Tabel 2.17) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

7. Partai Keadilan Sejahtera				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Subha	137	17	154
2	Zulkarnain	1.079	211	1.290
3	Arkani	145	7	152
4	Ahmad Budiman S.Pd. I	228	7	235
5	M. Destian	7	106	113
6	Mardiana, S.Pd	75	17	92

**Sumber:** KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Keadilan Sejahtera yang memperoleh suara tertinggi yaitu Zulkarnain dengan perolehan suara sebesar 1.290 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Mardiana, S.Pd dengan jumlah 92 suara.

**(Tabel 2.18) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

8. Partai Persatuan Indonesia				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	As'ad	21	84	105
2	Muhammad Chairul	129	1.033	1.162

	Bari			
3	Melisa Anggraini	75	37	112
4	Drs. DJ. Nachrowi	107	11	118
5	Novi Yanti	7	8	15
6	Herlan	77	5	82
7	Lili Susanti	5	2	7

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Persatuan Indonesia yang memperoleh suara tertinggi yaitu Muhammad Chairul Bari dengan perolehan suara sebesar 1.162 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Lili Susanti dengan jumlah 7 suara.

**(Tabel 2.19) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

9. Partai Persatuan Pembangunan				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Yusron	1.685	179	1.864
2	A Rasyid	717	14	731
3	Dinna Ardillah	64	4	68
4	Akhmad Juliadi, SH	190	23	213
5	Dede Yulistia	6	1	7
6	Irwansyah	28	4	32
7	Resti Oktari	43	0	43

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Persatuan Pembangunan yang memperoleh suara tertinggi yaitu Yusron dengan perolehan suara sebesar 1.864 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Dede Yulistia dengan jumlah 7 suara.

**(Tabel 2.20) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

10. Partai Amanat Nasional				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Arhandi	1.561	234	1.795
2	Subhan Noviandi	84	9	93
3	Weni Andriani	12	11	23
4	DRS. Tarmizi	26	59	85
5	Suhalwa	90	27	117
6	Reni Anggraini	4	22	26
7	Rozali Mahmud	33	4	37

**Sumber:** KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Amanat Nasional yang memperoleh suara tertinggi yaitu Arhandi dengan perolehan suara sebesar 1.795 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Weni Andriani dengan jumlah 23 suara.

**(Tabel 2.21) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

11. Partai Hati Nurani Rakyat				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Marzuki A. Karim, SH	2.267	23	2.290
2	Sukma Sari	320	64	384
3	Kenedy, ABN	33	3	36
4	A Rizal Samso	250	5	255
5	Yeni Agustin, S.Pd	4	132	136
6	Riduansyah, S.Kom.I	26	35	61
7	Yuli Susanti, SH	83	6	89

**Sumber:** KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Hati Nurani Rakyat yang memperoleh suara tertinggi yaitu Marzuki A. Kaarim, SH dengan perolehan suara sebesar 2.290 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Kenedy, ABN dengan jumlah 36 suara.

**(Tabel 2.22) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

12. Partai Demokrat				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Sonedi Ariansyah	779	1.556	2.335
2	Mukhsin Jumadi	694	31	725
3	Sellie Aspita Dewi	7	5	12
4	Ican Andrianus	78	3	81
5	Netti	1	1	2
6	Fitri Sari	5	2	7
7	Ahmad Khadafi	464	811	1.275

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Demokrat yang memperoleh suara tertinggi yaitu Sonedi Ariansyah dengan perolehan suara sebesar 2.335 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Netti dengan jumlah 2 suara.

**(Tabel 2.23) Nama Caleg, Partai Pengusung dan Perolehan Suara**

13. Partai Bulan Bintang				
No	Nama Calon	Perolehan Suara		Jumlah
		Kec. Tanjung Batu	Kec. Payaraman	
1	Alek Andri	8	11	19
2	Dewi Andayani	7	2	9
3	Adiyansah	2	0	2

4	Purwanti	2	0	2
5	Sukardi	0	0	0
6	Puja Utami	3	1	4

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa dari Partai Bulan Bintang yang memperoleh suara tertinggi yaitu Alek Andri dengan perolehan suara sebesar 19 sedangkan yang memperoleh suara paling sedikit yaitu Sukardi dengan jumlah 0 suara.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa yang mengikuti kontestasi pemilihan legislatif di Kabupaten Ogan Ilir di dapil V yaitu terdapat 13 partai politik dan 96 calon kandidat. Yang terpilih menjadi anggota legislatif di dapil V yaitu 7 kandidat dari partai yang berbeda-beda. Berikut nama-nama partai dan calon kandidat yang terpilih:

**(Tabel 2.24) Nama- nama Calon legislatif, Partai Pengusung yang terpilih di Dapil V dan Perolehan Suara**

No	Nama Caleg	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Zainab S.Pd	PDI Perjuangan	2.973
2	Sonedi Ariansyah	Partai Demokrat	2.335
3	H Kosasi	Partai Golkar	1.519
4	Dedi Damhudi	Partai Kebangkitan Bangsa	2.793
5	Arif Fahlevi	Partai Nasdem	1.872
6	Arham Fadoli	Partai Berkarya	1.702
7	Marzuki A. Karim, SH	Partai Hanura	2.290

*Sumber:* KPUD Ogan Ilir tahun 2019.

Dari ke 7 caleg yang telah terpilih peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu Zainab S.Pd dan Arham Fadoli yaitu Zainab yang bersal dari partai PDIP dan Arham Fadoli yang berasal dari partai Berkarya.

## D. Profil Zainab S.Pd dan Arham Fadoli

### 1. Profil Zainab S.Pd



(Gambar 2.1) Zainab S.Pd anggota legislatif DPRD terpilih Kabupaten Ogan Ilir 2019

*Sumber:* Facebook

Zainab S.Pd lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 19 Juli 1987 anak dari bapak Tartila umur 63 tahun pekerjaan petani dan ibu bernama Wirda umur 61 tahun pekerjaan ibu rumah tangga. Sedangkan suami dari Zainab yaitu bapak Siswanto umur 35 tahun dan pekerjaan swasta. Zainab tinggal di Desa Tanjung Pinang, kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Beliau mengenyam pendidikan dasar di SD 01 Tanjung Pinang (1993-1999), SLTPN 02 Tanjung Batu (1999-2002), SMA Gajah Mada 01 Palembang (2002-2005), Univ. PGRI Palembang (2005-2010). Beliau merupakan orang yang berasal dari keluarga yang terpandang yaitu Zainab mempunyai tante yang bernama Holida yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, beliau

setiap bulan sering menyumbang beras 240 kilo untuk para fakir miskin. Selain itu, beliau juga sering menyumbang pembangunan desa dan lain- lain.<sup>28</sup>

Dalam mengikuti kontestasi politik tahun 2019 yang diikuti oleh Zainab S.Pd tentunya beliau harus memiliki pengalaman dalam organisasi adapun pengalaman Zainab S.Pd yaitu pernah aktif di PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), wakil ketua bidang pariwisata ekonomi dan kreatif di Partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir. Hal tersebut menjadi salah satu modal Zainab S.Pd dalam memperoleh dukungan masyarakat. Lebih dari itu, karir politik Zainab pada tahun 2009 beliau pernah mencalonkan diri di pemilihan DPRD Kabupaten Banyuasin yang diusung dari partai PKPI. Pada saat itu beliau tidak terpilih. Kemudian beliau mencalonkan diri pada pemilihan DPRD tahun 2019 di Dapil V Kabupaten Ogan Ilir. Dan Zainab baru pertama sekali maju pada kontestasi politik di Kabupaten Ogan Ilir dan alhasil Zainab terpilih sebagai anggota legislatif dan mendapat suara terbanyak di dapil V Kabupaten Ogan Ilir.

Terlepas dari pengalaman organisasi dan karir politik yang dimiliki oleh Zainab, tentunya adanya finansial merupakan salah satu modal bagi calon kandidat untuk melancarkan kampanyenya. Finansial digunakan untuk membuat alat peraga, membantu masyarakat dan lain-lain yang bertujuan untuk menarik perhatian

---

<sup>28</sup> Wawancara bersama Zainab S.Pd, Anggota Legislatif Dapil V, Kab. Ogan Ilir. Wawancara Tanggal 20 November 2019.

masyarakat guna memberikan dukungan kepada caleg. Adapun finansial tersebut diperoleh dari harta kekayaan calon legislatif itu sendiri.

Secara administratif politik, calon legislatif harus melaporkan harta kekayaannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk di data. Agar dalam penjalanan jabatan harta kekayaan dapat bersih dari tindak pidana korupsi. Dalam hal ini, jumlah keseluruhan harta kekayaan Zainab S.Pd senilai Rp. 536.958.063.<sup>29</sup> Keseluruhan data harta zainab S.Pd itu terdiri dari tanah dan bangunan senilai Rp. 400.000.000, alat transpormasi dan mesin Rp. 103.000.000, harga bergerak lainnya Rp. 18.400.000 dan Kas Rp. 15.558.063. Adapun modal yang digunakan Zainab bersumber dari harta kekayaan yang dimiliki beliau, sehingga berhasil terpilih sebagai anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>29</sup> KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Kabupaten Ogan Ilir 2019.

## 2. Profil Arham Fadoli



(Gambar 2.2) Arham Fadoli anggota legislatif DPRD terpilih Kabupaten Ogan Ilir 2019

*Sumber:* Facebook

Arham Fadoli lahir di Tebedak pada tanggal 09 September 1984 anak dari bapak alm. Fadoli yang berprofesi sebagai guru dan ibu Jazilah dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan istri beliau bernama Evi Septiani yang berprofesi sebagai bidan. Arham Fadoli beralamat di Desa Tebedak, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir. Beliau mengenyam pendidikan di SD 01 Tebedak (1998-1994), MTS Pondok Pesantren Nurul Islam/PPNI Seribandung (1994-1997), MAN 02 Palembang (1997-2000) dan sekarang sedang berkuliah di Univ. Syakyakirti Palembang<sup>30</sup>.

---

<sup>30</sup> Wawancara bersama Arham Fadoli. anggota legislatif Kab. Ogan Ilir. Wawancara tanggal 20 November 2019.

Terpilihnya Arham Fadoli pada pemilihan legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tentunya tidak terlepas dari pengalaman organisasi, prestasi dan karir politik yang dimiliki oleh beliau. Adapun organisasi yang dimiliki oleh Arham Fadoli yaitu beliau pernah aktif di Karang Taruna Desa Tebedak sebagai ketua. Selain itu juga beliau merupakan salah satu pendiri partai Berkarya. Arham Fadoli bergabung di partai Berkarya pada tahun 2017 dimana beliau menjabat sebagai ketua DAC (Dewan anak cabang) dari Partai Berkarya di Kecamatan Payaraman. Lebih dari itu, prestasi dan karir politik yang dimiliki oleh Arham Fadoli yaitu memiliki *track record* kepemimpinan yang bagus dan disukai oleh masyarakat pasalnya beliau pernah menjabat sebagai PAW dari Partai Demokrasi Kebangsaan menggantikan Hardi Sopuan periode 2009- 2014. Dan pada tahun 2014 Arham Fadoli tidak bergabung lagi di partai Demokrasi Kebangsaan karena partai tersebut tidak lulus parlemen. Tetapi pada saat Arham Fadoli menjabat sebagai PAW masyarakat puas pada kinerja Arham Fadoli karena telah berhasil mensejahterakan masyarakat sehingga membawa dampak baik di masyarakat terutama desa Tebedak. Pada tahun 2019 Arham Fadoli mencalonkan diri di kontestasi politik yang diusung oleh partai Berkarya, dan Arham Fadoli terpilih menjadi anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

Sama halnya dengan Zainab S.Pd, Arham Fadoli juga menggunakan finansial untuk keperluan kampanye seperti membeli baliho, bendera dan lain-lain. Yang bertujuan untuk memperkenalkan atau mensosialisasikan dirinya guna masyarakat luas mengenal beliau. Akan tetapi hal tersebut tidak berjalan dengan lancar apabila

tidak adanya finansial, karena finansial yang cukup merupakan modal yang utama dimiliki oleh calon kandidat yang ingin maju pada kontestasi politik. Dan semua modal yang dimiliki Arham diperoleh dari jumlah harta kekayaan beliau. Adapaun jumlah total harta kekayaan Arham Fadoli yaitu Rp. 1.523.000.000.<sup>31</sup> Keseluruhan harta kekayaan Arham Fadoli itu terdiri dari tanah dan bangunan Rp. 1.300.000, alat transportasi dan mesin Rp. 132.000.000, harta bergerak Rp. 17.000.000, kas Rp. 74.000.000, dan hutang Rp. 80.000.000. Sehingga jumlah harta kekayaan keseluruhan dari Arham Fadoli sebesar Rp.1.443.000.000.

---

<sup>31</sup> KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Modal merupakan hal yang harus diperhatikan oleh calon kandidat yang ingin maju pada kontestasi politik. Pada bab ini peneliti akan membahas data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berisikan mengenai modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli yang merupakan anggota legislatif DPRD terpilih di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.

Dalam demokrasi semua masyarakat sebagai warga Negara Indonesia memiliki kesempatan yang sama dalam mencalonkan diri sebagai wakil rakyat yang tujuannya adalah mendapatkan kekuasaan di parlemen melalui partai politik. Partai politik sendiri merupakan alat yang digunakan oleh calon kandidat untuk maju pada kontestasi politik yang diikuti. Selain dukungan dari partai politik tentunya modal merupakan hal yang paling utama yang perlu diperhatikan, karena modal yang dimiliki setiap calon kandidat dalam kontestasi politik berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli yang memenangkan pemilihan anggota legislatif DPRD tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

## **1. Anggota Legislatif DPRD Terpilih Zainab S.Pd pada Pemilu 2019**

### **A. Analisis Habitus Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd**

Habitus bisa diartikan kebiasaan atau *habitual* dalam hal ini aktor politik menggunakan habitus untuk urusan dengan realita sosial. Zainab memiliki habitus atau kebiasaan yang dilakukan pada saat kampanye yaitu dengan memberikan santunan kepada masyarakat sekitar.

Dalam menarik simpati masyarakat Zainab menggunakan banyak upaya dalam memperoleh dukungan. dimana, Zainab S.Pd memberikan santunan kepada masyarakat di desa Tanjung Pinang dan Tanjung Atap dan lebih dari itu, Zainab juga menyediakan dana untuk saksi-saksi di lapangan. Selain upaya yang dilakukan oleh Zainab S.Pd selaku anggota legislatif DPRD terpilih, partai PDIP selaku partai pengusung Zainab, juga memberikan dukungannya berupa dana untuk keperluan Zainab melakukan sosialisasi di kecamatan.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara ibu Zainab S.Pd:

“Alhamdulillah saya telah banyak memberikan bantuan kepada masyarakat Tanjung Pinang dan Tanjung Atap, seperti penyediaan tenda hajatan 2–3 unit, pemasangan lampu penerangan jalan di 10 titik jalan desa tanjung pinang, bantuan air mineral, sembako dan uang, serta ada bantuan kain kafan untuk masyarakat yang tertimpa musibah. Lebih dari itu, setiap ada acara yang diadakan karang taruna saya ikut serta berpartisipasi lewat dana

kurang lebih Rp. 500.000–1.000.000, untuk dana saksi saat pemilihan saya menyetor ke partai kurang lebih Rp.20.000.000. lebih dari itu, untuk sosialisasi kemasyarakat partai juga mensupport berupa dana sosialisasi yang diadakan di Kecamatan<sup>32</sup>”.

Hal serupa juga dikatakan oleh SY selaku masyarakat dari desa

Tanjung Pinang:

“Alasan saya memilih Ibu Zainab, karena pada saat kampanye beliau memberikan bantuan berupa tenda dan lain-lain kepada kita pemuda-pemudi karang taruna desa Tanjung Pinang”.<sup>33</sup>

Informasi selanjutnya juga dikatakan oleh PM selaku masyarakat desa Tanjung Pinang:

“Saya menggunakan hak suara saya untuk memilih ibu Zainab karena beliau masih muda, pintar dan aktif di masyarakat dan juga beliau sering memberikan bantuan-bantuan misalnya lampu. Beliau memasang 10 titik akses lampu-lampu di jalan, jadi kalau saya pulang mau mudik ke desa Tanjung Pinang kemalaman di perjalanan saya tidak takut lagi”<sup>34</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa dalam proses sosialisasi ke masyarakat Zainab S.Pd banyak memberikan bantuan kepada masyarakat seperti membagikan sembako, air mineral, uang, menyediakan tenda, kain kafan, dana

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019)

<sup>33</sup> Wawancara dengan SY selaku masyarakat di desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)

<sup>34</sup> Wawancara dengan PM selaku masyarakat di desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)

bantuan kegiatan untuk karang taruna, dengan tujuan agar dapat menarik simpati masyarakat. Lebih dari itu, dalam pemilihan umum berlangsung, Zainab S.Pd juga menyetor bantuan dana saksi ke partai untuk mengawasi jalannya pemilihan legislatif.

Selain memberikan bantuan kepada masyarakat, uang yang digunakan untuk biaya kampanye perlu diperhatikan misalnya seperti biaya alat peraga yang digunakan untuk bersosialisasi agar dikenal masyarakat luas untuk keperluan kampanye politik.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara ibu Zainab S.Pd:

“Ibaratnya kalau kita ada motor tidak ada bensin motor tersebut tidak bisa jalan. Agar mudah dikenal oleh masyarakat luas saya membuat kalender, baliho, branding mobil, hal tersebut merupakan sebuah gebrakan agar saya dikenal oleh orang banyak. Dalam pembuatan alat peraga saya menghabiskan dana kurang lebih Rp.18.000.000. Tim sukses merupakan orang-orang yang bergerak, mencari dukungan. Saya punya banyak tim di desa Tanjung Pinang ada 70 orang, dan di desa Tanjung Lalang sekitar 40 orang, belum lagi diluar desa, itu di dapil V dua kecamatan itu kita punya tim semua, tetapi ada yang banyak dan ada yang sedikit, lebih kurang sekitar 50 orang. Dan saya menyiapkan biaya untuk tim sukses saya kurang lebih Rp. 300.000–Rp. 500.000. untuk satu orang”<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019)

Hal serupa juga dikatakan oleh SY selaku masyarakat dari desa Tanjung Pinang:

“Zainab memberikan kalender ke saya, dan kenapa saya menerima kalender tersebut ya karena saya memilih beliau, jadi saya menerima pemberian kalender dari beliau”.<sup>36</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa dana kampanye politik Zainab S.Pd digunakan dalam pembuatan alat peraga seperti kalender, baliho, dan branding mobil yang bertujuan agar beliau dikenal oleh masyarakat luas, selain itu juga dalam kampanye perlu adanya tim sukses yang bergerak untuk mencari massa dalam mendukung Zainab S.Pd pada pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu juga, popularitas merupakan hal yang penting bagi calon kandidat yang ingin mencalonkan diri dalam kontestasi politik, maka dana kampanye baik itu untuk sosialisasi maupun dana untuk tim sukses merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh anggota legislatif DPRD terpilih seperti Zainab S.Pd.

Zainab S.Pd merupakan anggota legislatif DPRD terpilih yang diusung oleh partai PDIP dimana, Partai politik sebagai alat bagi

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan SY selaku masyarakat di desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)

Zainab S.Pd dalam ajang kontestasi pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir, dan adanya dukungan partai politik atau partai pengusung merupakan modal bagi kandidat untuk meraih dukungan dari masyarakat agar memilih Zainab S.Pd sebagai wakil rakyat.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara WST selaku ketua PDIP:

“Dalam hal mendukung calon kandidat, PDIP memberikan dana saksi dan dana sosialisasi, yaitu biaya saksi yang dikeluarkan oleh partai PDIP sebesar Rp.250.000 per/orang pada tahun 2019, dan 1 TPS ada 2 orang. dana saksi tersebut diperoleh melalui caleg yang menyetor ke partai sejumlah RP.20.000.000. Selain itu juga dana sosialisasi di Kecamatan atau dinamakan biaya konsolidasi partai yaitu senilai Rp.25.000.000 per/Kecamatan. Dana sosialisasi tersebut berasal dari dana abadi partai atau dana gotong royong yang di dapatkan dari setiap anggota partai yang terpilih menjadi anggota legislatif di tingkat Kabupaten wajib menyetor uang kas sebesar Rp. 3.000.000/bulan, yang kemudian dikalikan setiap anggota legislatif yang ada di seluruh Indonesia, Yang kemudian di diatur oleh PDIP tingkat pusat kemudian dibagikan sesuai kebutuhan atau istilahnya dinamakan subsidi silang. Ini termasuk program yang dibuat oleh partai PDIP yang dibuka setiap 5 tahun sekali pada pemilu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan WST Selaku ketua Partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir (19 November 2019)

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa upaya yang dilakukan oleh partai PDIP dalam mendukung atau memenangkan Zainab S.Pd yaitu dengan memberikan bantuan dana saksi dan dana sosialisasi di Kecamatan dengan harapan Zainab S.Pd sebagai anggota legislatif DPRD terpilih yang diusung oleh partai PDIP mendapatkan dukungan dari masyarakat luas.

Lebih dari itu, dukungan keluarga dan kepercayaan masyarakat kepada calon kandidat untuk mendulang suara sebanyak-banyaknya merupakan hal yang paling penting untuk membawa nama calon kandidat, seperti Zainab S.Pd yang memanfaatkan nama keluarganya dalam hal menarik hati masyarakat.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Zainab S.Pd:

“Saya membawa nama tante saya, yang bernama Holida karena beliau sudah punya nama dan orang-orang tahu nya sama beliau. Hal tersebut membuat masyarakat percaya dan mendukung saya maju pada pemilu 2019 tahun ini”.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019

Hal serupa juga dikatakan oleh AS selaku tim sukses dari

Zainab S.Pd:

“Holida merupakan tante dari Zainab adalah seorang kontruksi, jadi di desa Tanjung Pinang beliau dikenal dermawan, rajin sedekah misalnya setiap bulan beliau membagikan beras sekitar 240 kg untuk para fakir miskin dan membangun masjid. Selain itu juga, beliau kalau diminta untuk sumbangan pembangunan di desa pasti cepat. Membuat orang- orang senang kepada beliau. Keluarga Zainab termasuk orang yang terpendang di desa Tanjung Pinang maupaun Tanjung Atap”.<sup>39</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh PM selaku masyarakat di desa

Tanjung Pinang:

“Ibu Zainab dan keluarganya sama siapa saja baik, termasuk dalam memberikan bantuan. Seperti saya yang mendapatkan sembako dari keluarga beliau”.<sup>40</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa Zainab S.Pd menggunakan nama keluarganya untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang bertujuan untuk memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan AS yang merupakan salah satu Tim Sukses dari Zainab S.Pd (18 November 2019).

<sup>40</sup> Wawancara dengan PM selaku masyarakat di desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)

## **B. Analisis Ranah Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd**

Ranah adalah jaringan yang dimiliki atau tempat dimana seseorang memiliki atau menduduki kekuasaan tertentu dalam hal ini aktor politik. Adapun dalam memperoleh dukungan masyarakat tentunya jaringan atau pengalaman merupakan salah satu hal yang paling penting yang dilihat oleh masyarakat. Dimana, Zainab S.Pd sendiri dari rekam jejak nya telah cukup mengikuti jejaring organisasi.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Zainab S.Pd:

“Kalau organisasi saya pernah mengikuti PKK (Pemberdayaan kesejahteraan keluarga), kalau di partai PDIP saya jadi wakil ketua bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Tapi kalau pekerjaan pernah jadi guru, terus pernah bekerja di tempat tante saya. Pekerjaan beliau merupakan seorang kontruksi. Saya bagian staf administrasi seperti ke Bank.<sup>41</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh PM selaku masyarakat dari desa Tanjung Pinang:

“Ibu Zainab cukup aktif di lingkungan masyarakat dan dekat dengan Ibu-ibu tetangga dan juga beliau aktif di PKK (Pemberdayaan kesejahteraan keluarga)”.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019)

<sup>42</sup> Wawancara dengan PM selaku masyarakat di desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa pengalaman yang dimiliki oleh Zainab sebelum terpilih menjadi anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir yaitu beliau pernah mengikuti PKK, wakil ketua bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dari partai PDIP, lebih dari itu berdasarkan pengalaman pekerjaan Zainab S.Pd pernah menjadi guru dan staf administari di tempat tante beliau yang merupakan seorang kontruksi.

Pileg (Pemilihan Legislatif) sebagai arena kompetisi antar calon kandidat yang dicalonkan oleh partai politik dengan tujuan terpilih menjadi wakil rakyat. Dimana dukungan Partai politik digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi suara masyarakat. Lebih dari itu, PDIP mendukung penuh Zainab S.Pd pada pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara WST Selaku ketua Partai PDIP:

“Kalau secara kepartaian, PDIP punya srtuktural dari tingkat kabupaten, tingkat kecamatan, tingkat desa sampai ke tingkat dusun. PDIP itu kalau didusun punya namanya anak ranting, di desa nama nya ranting dan di kecamatan punya DAC (Dewan anak cabang) dan di kabupaten punya DPC (Dewan pimpinan cabang).

Setiap pengurus partai PDIP itu wajib mensosialisasikan seluruh caleg PDIP di tingkat desa pengurus partai ada 9 orang, setiap dusun 5 orang. Dan kecamatan 18 orang. dan PDIP punya itu. Pengurus partai atau mesin partai PDIP yang siap bertarung di

politik ajang apapun baik itu pemilihan presiden, pemilihan DPRD RI, pemilihan DPRD provinsi, pemilihan DPRD Kota, pemilihan DPD. Itu peran partai yang membantu ibu Zainab.

PDIP punya struktural sampai ke bawah dan struktural PDIP itu setiap kompetisi itu selalu di evaluasi, yaitu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada apakah ada yang melenceng yang perlu di benahi atau diluruskan.

Ketika ada mata pemilih kami yang tidak terdaftar di DPC maka pengurus PDIP yang ada di dusun melapor ke pengurus yang ada ke desa dan pengurus yang ada di desa melapor ke kecamatan, pengurus kecamatan melaporkan ke pengurus fraksi kabupaten.”<sup>43</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa upaya yang dilakukan oleh partai PDIP dalam mendukung atau memenangkan Zainab S.Pd yaitu dengan adanya struktural yang siap membantu Zainab S.Pd, dalam proses sosialisasi kepada masyarakat selain itu membantu masyarakat yang memiliki kendala dalam menggunakan hak pilihnya.

### **C. Analisis Modal Terhadap Kemenangan Zainab S.Pd**

Modal merupakan potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan individu atau kelompok tersebut. Secara rinci *Bourdieu* menggolongkan modal kedalam empat jenis yaitu modal ekonomi,

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan WST Selaku ketua Partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir (19 November 2019)

modal simbolik, modal sosial dan modal budaya. Berikut beberapa modal yang dimiliki oleh Zainab sebagai berikut:

#### 1. Modal Ekonomi

Seorang kandidat yang akan mencalonkan diri pada kontestasi politik tidak pernah terlepas dari modal ekonomi. Modal ekonomi itu sendiri merupakan hal yang diperlukan bagi kandidat dalam kontestasi politik. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh Zainab S.Pd yang termasuk ke dalam modal ekonomi yaitu *Pertama*, ketika ada hajatan Zainab S.Pd selalu membantu seperti menyumbangkan air mineral atau bahan sembako bahkan uang. *Kedua*, perbaikan lampu dengan memasang lampu jalan di 10 titik di desa Tanjung Pinang. *Ketiga*, dana untuk kegiatan karang taruna. *Keempat*, menyediakan tenda untuk kegiatan desa.

Sebagai wakil rakyat yang terpilih sebagai anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir, calon kandidat mempunyai kewajiban untuk menjelaskan berapa jumlah dan dari mana harta kekayaan yang dimiliki. Dengan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) ini maka calon kandidat yang terpilih menjadi wakil rakyat akan mempertanggung jawabkan data tersebut apabila terjadi penyelewengan dana negara. hal tersebut ditetapkan oleh KPK

bahwasanya wajib bagi calon kandidat melapor harta kekayaan mereka ke KPK dan bisa dilihat oleh publik jika diperlukan.

Adapun harta kekayaan calon anggota legislatif Kabupaten Ogan Ilir 2019 terpilih Zainab S.Pd sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara(Tanggal penyampaian/ Jenis laporan- Tahun: 20 Maret 2019/Khusus- calon PN)**

	Bidang Legislatif	Legislatif
	Lembaga	KPU (Calon Anggota DPRD)
	Unit Kerja	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)
	Sub Unit Kerja	Kabupaten Ogan Ilir
<b>I.</b>	<b>DATA PRIBADI</b> 1. Nama 2. Jabatan 3. NHK	Zainab Calon Anggota DPRD 531800
<b>II.</b>	<b>DATA HARTA</b> A. TANAH DAN BANGUNAN 1. Tanah dan bangunan Seluas 84 m2/84 m2 di Kota Palembang, hasil sendiri. B. ALAT DAN TRANSPORTASI 1. Mobil, Daihatsu 5401RV-ZMDEJJ-HJ. Minibus tahun 2015, hasil sendiri. 2. Motor, Honda D1802N26L2. SPD Motor Solo tahun 2016, hasil sendiri. 3. Motor, Honda NF125TD M/T. SPD Motor Solo tahun 2011, hasil sendiri C. HARTA BERGERAK LAINNYA D. SURAT BERHARGA E. KAS DAN SETARA KAS F. HARTA LAINNYA Sub Total	Rp. 400.000.000  Rp. 85.000.000 Rp. 11.000.000 Rp. 7.000.000 Rp. 18.400.000 Rp. --- Rp. 15.558.063 Rp. --- Rp. 536.958.063

<b>III.</b>	<b>HUTANG</b>	Rp. ---
<b>IV.</b>	<b>TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)</b>	<b>Rp. 536.958.063</b>

*Sumber:* KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Kabupaten Ogan Ilir 2019.

Berdasarkan data diatas maka total harta kekayaan yang dimiliki oleh Zainab S.Pd yang dilaporkan ke KPK pada saat terpilih menjadi anggota legislatif Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 yaitu berjumlah Rp. 536.958.063.

Modal ekonomi dalam kontestasi politik merupakan salah satu peran finansial yang sangat penting dalam pemilihan legislatif yang harus dimiliki oleh setiap calon kandidat. Modal ekonomi juga yang dipakai untuk membiayai kebutuhan kampanye, dan biaya tersebut diperoleh dari data harta kekayaan calon kandidat.

## 2. Modal Simbolik

*Pertama,* mengikuti PKK, *Kedua,* wakil ketua bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir. Partai PDIP mempunyai struktural dari tingkat dusun sampai ke tingkat Kabupaten. Pengurus partai yang berfungsi untuk menjadi saksi dan untuk mensosialisasikan Zainab S.Pd di tingkat Kabupaten yang diadakan menjelang masa kampanye, dilakukan hanya satu kali, guna untuk memperkenalkan caleg-caleg yang berasal dari partai PDIP.

Zainab S.Pd yang memang merupakan pendatang baru pada pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir, namun bisa mendapatkan jumlah suara tertinggi di dapil V yaitu Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman. Terlepas dari hal tersebut beliau Zainab S.Pd diusung oleh partai PDIP pada saat mencalonkan diri di pemilihan DPRD Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019, yang kemudian beliau terpilih dan merupakan satu-satunya perempuan yang menang di dapil V.

Lebih dari itu, interaksi sosial ke masyarakat telah dibangun cukup lama. Zainab S.Pd sendiri telah banyak memiliki pengalaman keorganisasian. Oleh karena itu, hal ini merupakan salah satu penyebab terpilihnya Zainab S.Pd sebagai legislatif yang merupakan unsur sebagai modal simbolik baginya.

Modal simbolik itu sendiri merupakan modal yang digunakan untuk membangun citra politik seorang kandidat, karena dukungan partai politik, pengalaman politik seorang calon kandidat merupakan salah satu modal yang dianggap bisa membangun mana baik calon kandidat dalam mengikuti kontestasi politik.

### 3. Modal Sosial

*Pertama*, Zainab S.Pd merupakan berasal dari keluarga yang terpandang, yaitu mempunyai tante bernama Holida yang berprofesi sebagai kontruksi, dan Zainab S.Pd bekerja di bagian administrasi di kontruksi tersebut selain itu holida tersebut memiliki jiwa sosial yang tinggi. Beliau setiap bulan nya membagikan beras kepada orang yang tidak mampu atau fakir miskin sebanyak 240 kg, menyumbang madrasah dll. Sehingga masyarakat sangat mendukung penuh Zainab sebagai wakil mereka yaitu maju di pemilihan legislatif di Kabupaten Ogan Ilir.

Pada saat kampanye Zainab S.Pd juga turut serta menyumbangkan beras dan uang kepada fakir miskin, Hal tersebut beliau lakukan karena memang beliau memiliki jiwa sosial yang diturunkan dari Holida dan hal tersebut membuat masyarakat tertarik kepada beliau dengan harapan masyarakat Zainab S.Pd bisa mendengar aspirasi masyarakat, keluhan yang memang selama ini tidak di dengarkan oleh wakil rakyat yang sudah terpilih.

*Kedua*, keinginan masyarakat/dukungan masyarakat kepada Zainab S.Pd karena masyarakat menganggap bahwa buah yg jatuh tidak jauh dari pohonnya. Keluarga Zainab S.Pd memiliki sifat yang dermawan memang sudah dilakukan sejak lama yaitu 7 tahun han. jadi secara tidak langsung karena keluarga Zainab S.Pd sudah memiliki

tingkat sosial tinggi dalam artinya Zainab S.Pd telah menanamkan modal sosialnya kepada masyarakat yang gunanya untuk mempengaruhi masyarakat agar masyarakat tertarik memberikan suaranya kepada beliau.

Lebih dari itu, jejaring sosial Zainab S.Pd di masyarakat juga telah menunjukkan adanya tindakan kolektif dari masyarakat. Ini dikarenakan adanya interaksi sosial yang dilakukan oleh Zainab S.Pd kepada masyarakat yang merupakan kegiatan untuk menarik simpati masyarakat. Modal sosial ini juga merupakan sebagai salah satu aspek, dimana Zainab S.Pd dapat terpilih menjadi legislatif.

Modal sosial digunakan sebagai citra positif oleh Zainab S.Pd, beliau yang memanfaatkan nama keluarganya yang merupakan cara Zainab S.Pd untuk memperoleh kepercayaan masyarakat yang bertujuan memperoleh dukungan dari masyarakat.

#### 4. Modal Budaya

Bagi calon kandidat yang mengikuti kontestasi politik tentunya penting untuk memperhatikan tingkat pendidikan, karena hal ini termasuk kedalam pengalaman akademik seseorang yang kemudian dijadikan modal untuk mendapatkan keuntungan dalam hal perolehan dukungan.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Zainab S.Pd:

“Saya mengenyam pendidikan dasar di SD 01 Tanjung Pinang, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir pada tahun (1993-1999). Dan SLTPN 02 Tanjung Batu tahun (1999-2000), kalau SMA nya saya di SMA Gajah Mada 01 Palembang pada tahun (2002-2005), dan pada tahun (2005-2010) saya kuliah di Universitas PGRI Palembang”.<sup>44</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas memberikan informasi bahwa Zainab S.Pd memiliki modal budaya berupa pendidikan yang kemudian modal tersebut dipakai agar masyarakat melihat bahwa Zainab S.Pd memiliki pendidikan yang tinggi dibandingkan dengan calon kandidat lainnya.

Dengan kata lain, dari kesemua kegiatan yang dilakukan Zainab S.Pd kepada masyarakat, tentunya memiliki harapan politik yang diwujudkan dalam dukungan masyarakat secara persuasif. dimana Zainab S.Pd menggunakan modal yang dimilikinya untuk menarik hati masyarakat.

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019).

Berdasarkan data diatas maka peneliti menarik kesimpulan yang dimuat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Modal Zainab S.Pd**

No	Modal yang dimiliki	Keterangan
1	Modal Simbolik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti PKK (Pemberdayaan kesejahteraan keluarga)</li> <li>b. Wakil ketua bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir</li> <li>c. Partai PDIP mempunyai struktural.</li> </ul>
2	Modal Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. berasal dari keluarga yang terpandang</li> <li>b. adanya dukungan masyarakat atau kepercayaan masyarakat kepada beliau untuk maju dalam pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019</li> </ul>
3	Modal Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan santunan kepada masyarakat berupa air mineral, sembako, uang kepada masyarakat yang menggelar hajatan.</li> <li>b. Perbaikan lampu dengan memasang lampu jalan di 10 titik di desa Tanjung pinang.</li> <li>c. Dana untuk kegiatan karang taruna.</li> <li>d. Tenda</li> <li>e. Kain kafan untuk masyarakat yang meninggal.</li> <li>f. Dana sosialisasi dari partai PDIP.</li> <li>g. Membuat baliho, branding mobil, kalender</li> <li>h. Dana untuk Tim Sukses</li> </ul>
4	Modal Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki riwayat pendidikan yang tinggi.</li> </ul>

*Sumber:* diolah oleh Peneliti.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Zainab S.Pd memiliki beberapa modal diataranya yaitu modal ekonomi, modal

simbolik, modal sosial dan modal budaya yang digunakan dalam memenangkan kontestasi pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Pada saat kampanye legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir, modal tersebut diwujudkan dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat memiliki kepercayaan serta memberikan dukungan suara dalam pemilihan legislatif pada tahun 2019.

Dengan kata lain, Zainab S.Pd dalam pemilihan legislatif dipercayai oleh masyarakat dengan melakukan tindakan kolektif, sehingga Zainab S.Pd terpilih menjadi anggota legislatif. Dengan demikian, adanya unsur keterkaitan antara modal yang dimiliki kandidat dalam hal ini Zainab S.Pd dengan masyarakat. Hal ini berimplikasi politik pada perilaku politik masyarakat beserta pilihannya.

## **2. Anggota Legislatif DPRD Terpilih Arham Fadoli pada Pemilu 2019**

### **A. Analisis Habitus Terhadap Kemengan Arham Fadoli**

Habitus bisa diartikan kebiasaan atau *habitual* dalam hal ini aktor politik menggunakan habitus untuk urusan dengan realita sosial. Dalam hal ini Arham Fadoli memiliki habitus atau kebiasaan yang

dilakukan pada saat kampanye yaitu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar.

Dalam hal memperoleh dukungan suara dari masyarakat, calon kandidat perlu melakukan hal-hal yang menarik perhatian masyarakat, misalnya membantu masyarakat dengan membagikan sembako dan lain-lain, menciptakan ide untuk menstabilkan perekonomian masyarakat seperti membuat kelompok binaan tani. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh Arham Fadoli untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Arham Fadoli:

“Kalau dana kampanye saya gunakan seperti pembuatan baliho, spanduk, bendera, dan dana operasional tim sukses seperti pertemuan- pertemuan atau rapat konsolidasi, dan sosialisasi ke masyarakat. Selain itu ketika ada hajatan-hajatan saya bantu misalnya menyumbang air mineral, sembako, beras.

Saya juga ikut gotong royong seperti memperbaiki jalan atau jembatan yg memang perlu diperbaiki seperti jalan padat karya yang ada di desa Tebedak, sumber dana yang digunakan yaitu berupa gotong royong. Baik dari saya maupun masyarakat setempat. Dan saya juga menyediakan tanah kemudian mengajukan proposal ke pihak perusahaan untuk dibangunnya tower dan disetujui oleh pihak perusahaan, jadi sekarang koneksi internet di desa Tebedak lancar.

Kalau dari sektor pertanian, mengingat masyarakat mayoritas di daerah kita mata pencahariannya kebun karet sedangkan harga karet anjlok. Maka saya mencari alternatif lain misalnya apa

yang perlu kita lakukan untuk menghidupkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan penghasilan masyarakat. Yaitu melalui bidang-bidang lain, bukan hanya di kebun karet saja, tetapi ada alternatif lain seperti menanam jahe merah, nanas, jagung, dan alternatif tersebut sudah dilakukan melalui kelompok binaan yang saya buat sebelum saya mencalonkan diri dan anggotanya sekitar 20 orang. Biasanya kita langsung kelapangan.”<sup>45</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh IE selaku masyarakat dari desa

Tebedak:

“Pada saat kampanye memang ada yang diberikan oleh Arham Fadoli kepada saya, yaitu pada saat saya mengadakan hajatan beliau menyumbang berupa air mineral dan lain- lain”.<sup>46</sup>

Informasi selanjutnya juga dikatakan oleh HI selaku tokoh

desa Tebedak:

“Menurut saya saudara Arham Fadoli ini sudah membuktikan bahwa beliau mampu mensejahterakan masyarakat khususnya desa Tebedak dilihat dari beliau telah membangun jalan padat karya selama kepemimpinan beliau semasa menjabat anggota legislatif tahun 2009”.<sup>47</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa Arham Fadoli menggunakan dana kampaye yaitu

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Arham Fadoli Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (16 November 2019)

<sup>46</sup> Wawancara dengan IE selaku masyarakat di desa Tebedak (17 Januari 2019)

<sup>47</sup> Wawancara dengan HI selaku masyarakat di desa Tebedak (17 Januari 2019)

untuk pembuatan baliho, spanduk, bendera, dan dana operasional tim sukses. selain itu Arham Fadoli juga turut menyumbang air mineral, sembako dan beras untuk mendapat simpati masyarakat. beliau juga ikut gotong royong memperbaiki jalan, serta membuat wadah berupa kelompok tani yang bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat. semua hal tersebut dilakukan guna mendapat dukungan dari masyarakat.

Lebih dari itu, bagi calon kandidat yang mencalonkan diri pada kontestasi politik harus memiliki komunikasi politik yang baik kepada masyarakat yaitu melalui tutur kata yang ramah serta sopan santun, sehingga membuat seorang kandidat dianggap dekat dengan masyarakat dan tidak membatasi diri dengan masyarakat. Hal tersebut dimiliki oleh Arham Fadoli, sehingga dengan komunikasi politiknya yang baik membuat masyarakat percaya dengan beliau dan mendukung penuh pencalonannya sebagai anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019. Karena ketika masyarakat sudah percaya maka akan sangat dengan mudah mempengaruhi masyarakat untuk memperoleh dukungan suara.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara AB:

“Yang jelas pak Arham ini dengan masyarakat dekat, karena beliau termasuk orang yang ramah dan sopan ke masyarakat sekitar dan pada saat beliau ingin mencalonkan diri beliau tanya dulu dengan masyarakat lebih dari itu, masyarakat mendukung penuh pencalonan pak Arham Fadoli. Karena masyarakat berkeinginan bahwa pak Arham terpilih menjadi anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir”.<sup>48</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh HI selaku tokoh masyarakat dari desa Tebedak:

“Bagi masyarakat desa Tebedak Arham Fadoli merupakan orang yang bermasyarakat dan mudah bergaul”.<sup>49</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa dengan majunya Arham Fadoli pada kontestasi politik tahun 2019 yaitu karena beliau memiliki sifat yang ramah tamah dan keinginan masyarakat yang sudah percaya dengan beliau untuk menjadi wakil rakyat yang mampu mendengarkan aspirasi masyarakat.

## **B. Analisis Ranah Terhadap Kemenangan Arham Fadoli.**

Ranah adalah jaringan yang dimiliki atau tempat dimana seseorang memiliki atau menduduki kekuasaan tertentu dalam hal ini

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan AB yang merupakan salah satu Tim Sukses dari Arham Fadoli (16 November 2019)

<sup>49</sup>Wawancara dengan HI selaku masyarakat di desa Tebedak (17 Januari 2019)

aktor politik. Adapun dalam memperoleh dukungan masyarakat tentunya jaringan atau pengalaman merupakan salah satu hal yang paling penting yang dilihat oleh masyarakat. Dimana, Arham Fadoli memiliki rekam jejak kepemimpinan yang bagus dan disukai oleh masyarakat.

Arham Fadoli yang terpilih sebagai anggota legislatif DPRD terpilih di Kabupaten Ogan Ilir tidak terlepas dari adanya dukungan dari partai pengusung yaitu partai Berkarya, selain itu juga diperlukan rekam jejak yang baik untuk memuluskan persaingan yang terjadi dalam pemilu yang diikuti. Arham Fadoli merupakan calon kandidat yang memiliki rekam jejak kepemimpinan yang bagus.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Arham Fadoli:

“Saya aktif dikarang taruna dan menjadi ketua, selain itu saya juga pernah menjabat sebagai PAW periode 2009-2014 dari partai Demokrasi Kebangsaan, sekarang sudah bubar. Karena partai tersebut tidak lulus parlemen. Saya tidak bergabung lagi di partai Demokrasi Kebangsaan tahun 2014. Dan saya mulai bergabung di partai Berkarya 2017 dan menjabat sebagai ketua DAC (Dewan anak cabang) partai Berkarya di Kecamatan Payaraman”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Arham Fadoli Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 (16 November 2019)

Hal serupa juga dikatakan oleh IS selaku tokoh masyarakat dari desa Tebedak:

“Pak Arham Fadoli pernah aktif berkecimpung di karang taruna desa Tebedak, jadi bagi saya beliau berpengalaman dan InsyaAllah pak Arham bisa menjadikan desa Tebedak menjadi lebih baik.”<sup>51</sup>

AB selaku Tim sukses Arham Fadoli, juga mengatakan hal yang serupa:

“Pak Arham yang pernah menjabat sebagai PAW, beliau sangat mensejahterakan masyarakat dibuktikan beliau membangun tower di tanah pribadi beliau, sehingga masyarakat sangat diuntungkan karena berkat pak Arham desa Tebedak jadi maju dengan adanya koneksi internet”.<sup>52</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa Arham Fadoli dengan rekam jejak beliau yang pernah menjabat sebagai PAW sangat bagus dibuktikan melalui beliau sangat mensejahterakan masyarakat desa Tebedak dengan membangun tower ditanah milik pribadi, maka masyarakat tertarik dan mendukung penuh dengan majunya beliau pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu juga dengan mempunyai pergaulan yang luas Arham Fadoli juga bisa menarik hati kaum pemuda dengan

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan IS selaku masyarakat di desa Tebedak (17 Januari 2019)

<sup>52</sup>Wawancara dengan Abu Sori yang merupakan salah satu Tim Sukses dari Arham Fadoli (16 November 2019)

pernah aktif di karang taruna dan beberapa organisasi yang lain seperti menjadi ketua DAC Kecamatan Payaraman dari partai Berkarya.

Dukungan partai pengusung merupakan salah satu faktor dalam terpilihnya Arham Fadoli menjadi anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir:

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara ICM selaku ketua partai Berkarya:

“Kita Partai Berkarya punya Ormas SUKOI/ (Sukarelawan Ogan Ilir) yang menghimbau kepada masyarakat di tingkat desa agar memilih calon yang diusung oleh partai Berkarya. Dan saya sebagai ketua Berkarya menghimbau atau mengajak masyarakat baik secara langsung maupaun malalui sosial media agar masyarakat memilih calon kandidat legislatif yang diusung oleh partai Berkarya”.<sup>53</sup>

Berdasarkan informasi dari informan diatas, memberikan informasi bahwa partai Berkarya turut andil dalam mensosialisasikan Arham Fadoli agar memenangkan pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir dengan melakukan sosialisasi melalui sukarelawan Ogan Ilir dan media sosial agar dikenal dan mendapat dukungan dari masyarakat luas.

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan ICM Selaku ketua Partai Berkarya Kabupaten Ogan Ilir (25 November 2019)

### **C. Analisis Modal Terhadap Kemenangan Arham Fadoli.**

Modal merupakan potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan individu atau kelompok tersebut. Secara rinci *Bourdieu* menggolongkan modal kedalam empat jenis yaitu modal ekonomi, modal simbolik, modal sosial dan modal budaya. Berikut beberapa modal yang dimiliki oleh Arham Fadoli sebagai berikut:

#### 1. Modal Ekonomi.

Seorang kandidat yang akan mencalonkan diri di kontestasi politik tidak pernah terlepas dari modal ekonomi, modal ekonomi merupakan hal yang diperlukan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh Arham Fadoli yang termasuk ke dalam modal ekonomi yaitu, *Pertama*, ketika ada hajatan Arham Fadoli selalu membantu seperti menyumbangkan air mineral atau bahan sembako. *Kedua*, jembatan menuju kebun warga sudah tidak bisa dilewati, tetapi dengan bantuan dana arham dan masyarakat sekarang jalan padat karya tersebut sudah diperbaiki dan rutinitas warga ke kebun sudah berjalan dengan lancar. *Ketiga*, disektor pertanian seperti karet, jahe merah, nanas, dan jugung Arham Fadoli membuat alternatif untuk menghidupkan perekonomian masyarakat yaitu melalui binaan kelompok tani dengan terjun langsung ke lapangan agar menambah pengetahuan masyarakat

tentang pertanian, yang mengikuti kelompok binaan tani tersebut sekitar 20 orang.

Sebagai wakil rakyat yang terpilih sebagai anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir, calon kandidat mempunyai kewajiban untuk menjelaskan berapa jumlah dan dari mana harta kekayaan yang dimiliki. Dengan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) ini maka calon kandidat yang terpilih menjadi wakil rakyat akan mempertanggung jawabkan data tersebut apabila terjadi penyelewengan dana negara. Hal tersebut ditetapkan oleh KPK bahwasanya wajib bagi calon kandidat melapor harta kekayaan mereka ke KPK dan bisa dilihat oleh publik jika diperlukan.

Adapun harta kekayaan calon anggota legislatif Kabupaten Ogan Ilir 2019 terpilih Zainab S.Pd dan Arham Fadoli sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara**  
**(Tanggal penyampaian/ Jenis laporan- Tahun: 27 Mei 2019/ Khusus- calon PN)**

	Bidang Legislatif	Legislatif
	Lembaga	KPU (Calon Anggota DPRD)
	Unit Kerja	Partai Berkarya
	Sub Unit Kerja	Kabupaten Ogan Ilir
<b>I.</b>	<b>DATA PRIBADI</b> 1. Nama 2. Jabatan 3. NHK	Arham Fadoli Calon Anggota DPRD 546084
<b>II.</b>	<b>DATA HARTA</b> A. TANAH DAN BANGUNAN 1. Tanah dan Bangunan seluas 914	Rp. 350.000.000

	m2/96 m2 di Indralaya, hasil sendiri.	
	2. Tanah seluas 13913 m2 di Indralaya, hasil sendiri.	Rp. 100.000.000
	3. Tanah seluas 20000 m2 di Indralaya, hasil sendiri	Rp. 200.000.000
	4. Tanah seluas 15498 m2 di Indralaya, hasil sendiri	Rp. 100.000.000
	5. Tanah seluas 140000 m2 di Indralaya, hasil sendiri	Rp. 350.000.000
	6. Tanah seluas 19825 m2 di Indralaya, hasil sendiri.	Rp. 200.000.000
	<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN.</b>	
	1. Mobil, Toyota Avanza Minibus tahun 2013, hasil sendiri.	Rp. 125.000.000
	2. Motor, Honda Beat Sepeda Motor tahun 2012, hasil sendiri.	Rp. 7.000.000
	<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	Rp. 17.000.000
	<b>D. SURAT BERHARGA</b>	Rp. ---
	<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	Rp. 74.000.000
	<b>F. HARTA LAINNYA</b>	Rp. ---
	Sub Total	Rp. 1.523.000.000
<b>III.</b>	<b>HUTANG</b>	Rp. 80.000.000
<b>IV.</b>	<b>TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)</b>	<b>Rp. 1.443.000.000</b>

*Sumber* : KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Kabupaten Ogan Ilir 2019.

Berdasarkan data diatas maka total harta kekayaan yang dimiliki oleh Arham Fadoli yang dilaporkan ke KPK pada saat terpilih menjadi anggota legislatif Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 yaitu berjumlah Rp.1.443.000.000. Selain itu juga, bagi calon kandidat harta kekayaan atau modal ekonomi merupakan unsur yang terpenting selain modal sosial dan simbolik sebagai salah satu aspek guna menarik simpati masyarakat.

Terlepas dari itu, modal ekonomi bisa digunakan untuk mendapatkan dukungan politik, bagi calon kandidat, dimana, peran finansial sangat penting dalam pemilihan legislatif yang harus dimiliki oleh setiap calon kandidat agar dapat memberikan opini dan citra yang baik ke masyarakat. Selain itu juga, modal ekonomi merupakan modal yang dipakai untuk membiayai kebutuhan kampanye, dan biaya tersebut diperoleh dari data harta kekayaan calon kandidat.

## 2. Modal Simbolik.

Terpilihnya Arham Fadoli pada pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tidak terlepas dari pengalaman politik yang dimiliki oleh beliau, terjunnya Arham Fadoli ke dalam dunia politik dibangun sejak beliau menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir periode 2009-2014 melalui proses (Pergantian Antar Waktu) PAW dari partai Kebangkitan Bangsa menggantikan Hardi Sopuan. Arham Fadoli juga pernah aktif dan menjadi ketua karang taruna di desa Tebedak.

Pada tahun 2017 kemudian Arham Fadoli bergabung dengan partai Berkarya yang merupakan partai baru. Partai Berkarya merupakan pecahan dari partai Golkar. Dan menjabat sebagai ketua DAC (Dewan anak cabang) partai Berkarya di Kecamatan Payaraman.

Pengalaman politik merupakan faktor penting bagi kandidat, karena salah satu pertimbangan partai politik dalam mengusung calon kandidat adalah melihat latar belakang kandidat tersebut agar dengan mudah diterima oleh masyarakat. Rekam jejak yang baik yang dimiliki oleh Arham Fadoli merupakan hal yang menjadi bukti untuk masyarakat agar bisa dengan mudah mempengaruhi masyarakat untuk mendukung Arham Fadoli. Tentunya, pada aspek ini modal simbolik juga menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki oleh calon kandidat.

Modal simbolik tersebut juga bisa menjadi modal yang digunakan untuk membangun citra politik yang baik dan positif bagi seorang kandidat, karena dukungan partai politik dan pengalaman politik seorang calon kandidat merupakan salah satu modal yang dianggap bisa membangun citra positif serta nama baik calon kandidat dalam mengikuti kontestasi politik. dengan kata lain, sudah semestinya modal simbolik dimiliki oleh setiap calon kandidat dalam mencalonkan diri sebagai legislatif dalam menarik simpati dan dukungan dari masyarakat.

### 3. Modal Sosial

Arham Fadoli merupakan orang yang ramah serta sopan satu kepada masyarakat sehingga masyarakat sangat mendukung penuh

Arham Fadoli untuk menjadi wakil rakyat. Di mata masyarakat Arham Fadoli merupakan figur yang memiliki sifat kepemimpinan, pemimpin yang bisa mensejahterakan masyarakat dibuktikan dengan beliau membangun tower di tanah pribadi yaitu bekerjasama dengan pihak perusahaan. Dimana Arham mengajukan proposal dan disetujui oleh perusahaan atas dibangunnya tower di desa Tebedak, sehingga sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat, karena yang tadinya desa Tebedak susah akan sinyal berkat gagasan Arham Fadoli sekarang Koneksi internet menjadi lebih mudah.

Masyarakat khususnya desa Tebedak I dan desa Tebedak II percaya dengan Arham Fadoli untuk bisa menjadi wakil mereka, guna mendengarkan aspirasi rakyat dan mensejahterakan desa Tebedak yang tertinggal dari desa-desa lain. Dimana, masyarakat menaruh harapan terhadap Arham Fadoli agar terpilih menjadi legislatif dan agar dapat memajukan desa di Tebedak I dan Tebedak 2 yang pada umumnya masih tertinggal.

Figur seorang Arham Fadoli dimata masyarakat Tebedak merupakan sosok yang memiliki karisma. dimana hal ini juga berkaitan dengan modal sosial. Modal sosial Arham Fadoli juga bisa digunakan sebagai citra positif bagi Arham Fadoli, beliau yang

memanfaatkan kepercayaan masyarakat yang mendukung penuh dengan majunya Arham Fadoli pada kontestasi politik, masyarakat desa Tebedak juga menginginkan menjadikan sosok Arham Fadoli sebagai wakil mereka dalam mengelurkan aspirasi atau keluhan-keluhan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, adanya dukungan dari masyarakat Tebedak, memberikan gambaran dan dorongan pada Arham Fadoli untuk bertarung dalam kontestasi politik. Selain itu juga, karena adanya dukungan militan dari masyarakat terhadap Arham Fadoli, menjadikan Arham Fadoli terpilih dan dipercaya oleh masyarakat.

#### 4. Modal Budaya

Arham Fadoli yang merupakan anggota legislatif DPRD terpilih yang perlu memperhatikan modal budaya berupa pendidikan yang dimilikinya. Walaupun Zainab S.Pd memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dibandingkan dengan Arham Fadoli pada saat mencalonkan diri pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara Zainab S.Pd:

“Sekolah dasar saya di SD 01 Tebedak pada tahun (1998-1994), sedangkan MTS saya di Pondok

Pesantren Nurul Islam (PPNI) Seribandung tahun (1994-1997). Kalau SMA Sederajat saya di MAN 02 Palembang pada tahun (1997-2000) dan sekarang saya sedang berkuliah di Universitas Syakuakitri Palembang”.

Berdasarkan informasi dari informan diatas memberikan informasi bahwa Arham Fadoli memiliki modal budaya berupa pendidikan. Sehingga menjadi salah satu tolok ukur masyarakat dalam memilih calon kandidat pada kontestasi politik yang diikuti. Modal perlu diperhatikan oleh calon kandidat karena sangat berpengaruh dalam perolehan suara calon seperti pada pemilihan legislatif yang diikuti oleh Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data diatas maka penulis menarik kesimpulan yang dimuat dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.4**  
**Modal Arham Fadoli**

No	Modal yang dimiliki	Keterangan
1	Modal Simbolik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. ketua DAC (Dewan anak cabang) partai Berkarya di Kecamatan Payaraman</li> <li>b. ketua karang taruna di desa Tebedak</li> <li>c. Pernah menjabat PAW (pergantian antar waktu) dari partai demokrasi kebangsaan periode 2009-2014. salah satu pendiri partai berkarya di kabupaten Ogan Ilir.</li> </ul>
2	Modal Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki sifat yang ramah tamah.</li> <li>b. adanya dukungan masyarakat atau kepercayaan masyarakat kepada beliau untuk maju dalam pemilihan anggota DPRD</li> </ul>

		Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 karena berkat gagasan beliau membangun Tower ditanah milik pribadi.
3	Modal Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. ketika ada hajatan arham fadoli selalu menyumbang seperti air mineral atau bahan sembako.</li> <li>b. Memperbaiki akses jalan padat karya yang rusak di desa tebedak.</li> <li>c. Membuat kelompok binaan tani di sektor pertanian seperti karet, jahe merah, nanas dan jagung.</li> <li>d. Membuat baliho, spanduk, bendera dan dana operasional Tim sukses.</li> </ul>
4	Modal Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki riwayat pendidikan yang cukup.</li> </ul>

*Sumber:* diolah oleh Peneliti.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Arham Fadoli memiliki modal ekonomi, modal simbolik dan juga modal sosial yang direalisasikan sebagai modal yg digunakan pada saat kampanye dengan tujuan memperoleh dukungan dari masyarakat dan juga sebagai basis perjuangan dalam kontestasi politik pada pemilihan calon legislatif tahun 2019. Selain itu juga, kepercayaan dari masyarakat yang menjadikan Arham Fadoli maju dalam kontestasi politik pada tahun 2019. Tingkat dukungan masyarakat kepada Arham Fadoli diwujudkan dalam bentuk dukungan suara dan kepercayaan mereka. Lebih dari itu, Arham Fadoli juga memiliki karisma dan masyarakat yakin bahwa dengan terpilihnya Arham Fadoli sebagai

legislatif maka aspirasi masyarakat dapat terealisasi dengan mudah  
melalui Arham Fadoli itu sendiri

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan mengenai modal yang dimiliki oleh Zainab S.Pd dan Arham Fadoli sebagai anggota legislatif DPRD terpilih. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kontestasi pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019, Zainab S.Pd memiliki habitus atau kebiasaan yang dilakukan pada saat kampanye yaitu dengan memberikan santunan kepada masyarakat sekitar dan memiliki keluarga yang terpandang, selain itu juga Zainab memiliki ranah atau jaringan yang cukup yaitu lewat bekal pengalaman atau mengikuti jejaring organisasi yang diikuti sebelum terpilih menjadi anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga Zainab mampu mengola modal yang dimilikinya yaitu terdiri dari modal ekonomi, modal simbolik, modal sosial dan modal budaya yang digunakan untuk memenangkan pemilihan legislatif yang diikuti.
2. Sedangkan pada ajang politik yang diikuti sama halnya dengan Zainab, Arham Fadoli juga memiliki habitus atau kebiasaan yang dilakukan pada saat kampanye yaitu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat

sekitar dan memiliki komunikasi yang baik, selain itu juga ranah atau jaringan yang dimiliki oleh Arham cukup banyak yaitu dengan beliau pernah menjabat dan mengikuti beberapa organisasi partai maupun non partai. Lebih dari itu karena Arham Fadoli memiliki *track record* kepemimpinan yang bagus maka masyarakat mendukung penuh dan percaya terhadap Arham Fadoli, sehingga beliau memanfaatkan modal yang dimilikinya yaitu terdiri dari modal ekonomi, modal simbolik, modal sosial dan modal budaya yang digunakan untuk memengkan kontestasi yang diikuti.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya keseimbangan kepemilikan modal, baik modal sosial, modal ekonomi, modal simbolik dan modal budaya bagi calon kandidat yang ingin mengikuti pemilihan anggota legislatif selanjutnya.
2. Bagi calon kandidat selanjutnya yang ingin maju pada pemilihan anggota legislatif di Kabupaten Ogan Ilir perlu memperhatikan modal ekonomi, modal sosial, modal budaya, dan modal simbolik karena berdasarkan hasil penelitian peneliti, masyarakat Dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman) lebih dominan memilih calon karena faktor keempat modal tersebut.
3. Bagi masyarakat Dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman) diharapkan dalam memilih caleg jangan memilih karena caleg

tersebut memiliki modal ekonomi yang banyak tetapi pilihlah caleg berdasarkan prestasi dan karir politik yang bagus yang dimiliki oleh caleg.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Aminah, S dan Roikan, (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (PRENADAMEDIA GROUP: Jakarta), Edisi ke-1.
- Bourdieu, Pierre and Wacqu, Loic J.D. 1992. *An Invitation to Reflexive Sociology*. Polity Press, The University of Chicago.
- Firmanzah (2010). *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Field, John (2010). *Modal Sosial* (Sidorejo: Kreasi Kencana).
- Fukuyama, Francis (2002). *Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran* (Yogyakarta: Penerbit Qalam).
- Harrison, Lisa (2016), *Metodelogi Penelitian Politik*, (KENCANA: Jakarta), Edisi ke-3.
- J.Moleong, Lexy, (2017), *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Syahrum, Salim, (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapusaka Media).

### B. Referensi Tesis / Skripsi / Jurnal/ Artikel

- Baharuddin, Tawakkal dan Purwaningsih, Titin. (2017). *Modalitas calon Bupati dalam Pemilihan umum Kepala Daerah tahun 2015 (Studi kasus: Indah Putri Indriani sebagai Bupati terpilih di Kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan)*, Jurnal Of Governance and Public Policy, Vol. 4. No.1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Casey, Kimberly L. *Defining Political Capital: A Reconsideration of Bourdieu's Interconvertibility Theory*. (Universitas of Missouri St. Louis).

- Efendi, Gita Pratiwi. (2018). *Skripsi Modal sosial, ekonomi, dan politik terpilihnya Chusnunia Chalim sebagai Bupati perempuan di Lampung Timur tahun 2015*, (FISIP, Universitas Lampung Bandar Lampung).
- Hikmalisa. (2016). *Dominasi Habitus dalam praktik khitan perempuan di Desa Kuntu Darussalam Kabupaten Kampar Riau (Aplikasi praktik sosial Pierre Bourdieu dalam Living Hadis)*, (Jurnal Living Hadis) Vol.1. No.2
- Humaidi. Yusuf, (2017). *Skripsi Politik Uang dalam Perilaku Politik, (studi terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan umum legislatif 2014 di kelurahan Bangka, Jakarta Selatan)*, FISIP, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Kamanta, Kukuh Yudha. (2013). *Paradigma teori arena produksi kultural sastra: Kajian terhadap pemikiran Pierre Bourdieu*, (Jurnal Poetika) Vol.1. No.1.
- Kartika,Ika, Rahmatunnisa, Mudiwati dan Yuningsih, Neneng Yani. (2018). *Modal Politik Tjhai Chui Mie dalam Pemilihan Walikota Singkawang tahun 2017*, (Jurnal Wacana Politik) Vol.3. No.2
- Kawwami, Afif Musthofa. Muadi, Sholih. Sobari, Wawan. (2018). *Conversion of Social Capital into Political and Economic Capitals: A Case Study of Erzaldi Rosman Winning in Bangka Belitung's Gubernatorial Election in 2017, (Research on Humanities and Social Sciences)* Vol. 8. No.12.
- Krisdinanto, Nanang. (2014). "*Pierre Bourdieu, Sang juru damai*", (Jurnal KANAL, Vo.2. No.2.
- Pantaouw,Stella Maria Ignasia. (2012). *Tesis Modalitas dalam kontestasi politik, (Studi tentang modalitas dalam kemenangan pasangan Hanny Sondakh dan Maximiliaan Lomban pada Pemilukada di kota Bitung Sulawesi Utara tahun 2010)*, (Universitas Diponegoro Semarang).
- Rusnaedy,Zaldy dan Purwaningsih, Titin. (2018). *Keluarga Politik Yasin Limpo pada pemilihan kepala Daerah di Kabupaten Gowa tahun 2015*, (Jurnal Politik) Vol.3. No. 2.
- Sulthoni, Fahmi. (2017). *Skripsi Analisis kemenangan Kitta- Achmad dg Se're (SK-HD) pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Takalar 2017*, (FISIP, Universitas Hasanuddin).

Y, Akmal . (2016). Skripsi *Kekuatan Politik pasangan Hidayat- Sigit Purnomo dalam pemilihan Walikota Palu tahun 2015*, (FISIP, Universitas Hasanuddin Makassar).

### **C. Referensi Internet**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung Batu tahun 2019

Badan Pusat Statististik Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Payaraman tahun 2018

[ditjenpp.kemenkumham. go.id](http://ditjenpp.kemenkumham.go.id) (diakses pada tanggal 31 Oktober 2019 )

[www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id) (diakses pada tanggal 31 Oktober 2019 )

### **D. Referensi Data**

Data KPU Model DAI – DPRD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019

Data Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara KPK ( Komisi Pemberantasan Korupsi) Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara calon Kandidat terpilih yaitu Zainab S.Pd dan Arham Fadoli sebagai berikut:**

1. Pada saat kampanye atau sebelum kampanye apakah Bapak/Ibu memiliki jaringan sosial yang cukup besar? apa saja?
2. Pada saat kampanye, apa saja janji-janji yang disampaikan Bapak/Ibu kepada masyarakat dalam hal memperbaiki kekurangan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir atau dapil V (Kecamatan Tanjung Batu dan Kecamatan Payaraman)?
3. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kelebihan Ibu baik dalam hal keluarga yang membuat masyarakat tertarik untuk memilih Bapak/Ibu?
4. Pada saat kampanye legislatif berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk biaya kampanye tersebut? digunakan dalam hal apa saja?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mendapatkan modal politik yang akan digunakan pada pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

**Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara ketua Partai PDIP dan Berkarya:**

1. Modal merupakan potensi yang dimiliki oleh calon kandidat untuk mencalonkan diri menjadi wakil rakyat, modal politik bisa bersumber dari mana saja diantaranya adanya dukungan partai politik atau pengusung, pengalaman politik, dana kampanye dan jaringan sosial. Yang eka tanyakan bagaiman strategi dan upaya partai PDIP/Berkarya dalam memenangkan Ibuk Zainab/Bapak Arham Fadoli pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

**Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara Tim Sukses Zainab S.Pd dan Arham Fadoli:**

1. Modal merupakan potensi yang dimiliki oleh calon kandidat untuk mencalonkan diri menjadi wakil rakyat, modal politik bisa bersumber dari mana saja diantaranya adanya dukungan partai politik atau pengusung, pengalaman politik, dana kampanye dan jaringan sosial. Yang eka tanyakan bagaiman upaya atau stategi sebagai Tim Sukses dalam memenangkan Ibuk Zainab/Bapak Arham Fadoli pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

**Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara masyarakat di dapil V:**

1. Pada saat pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir Bapak/Ibu, Saudara/Saudari menggunakan hak pilihnya untuk memilih siapa? Dan apa alasan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari memilih caleg tersebut?
2. Pada saat kampanye atau sebelum kampanye apakah ada pemberian (baik berupa uang, sembako atau alat peraga dll) yang diberikan caleg kepada Bapak/Ibu, Saudara/saudari? dan apa alasan Bapak/Ibu, Saudara/saudari menemima pemberian tersebut?
3. Menurut Bapak/Ibu, Saudara/saudari diantara dukungan partai politik atau partai pengusung, pengalaman politik, dana kampanye, jaringan sosial, pendidikan caleg. Hal apa saja yang dimiliki caleg dalam memenangkan pemilihan anggota legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir dan mana yang lebih berpengaruh?
4. Modal merupakan potensi yang dimiliki oleh seorang calon kandidat untuk menjadi wakil rakyat. modal politik bisa bersumber dari mana saja diantaranya modal ekonomi, modal sosial, modal simbolik.. menurut Bapak/Ibu, Saudara/saudari modal politik apa yang paling berpengaruh terhadap kemengan caleg yang Bapak/Ibu, Saudara/saudari pilih?

## DOKUMENTASI



Wawancara bersama Zainab S.Pd Anggota DPRD Kabupaten  
Ogan Ilir tahun 2019 (18 November 2019)



Waawancara bersama Arham Fadoli Anggota DPRD Kabupaten  
Ogan Ilir tahun 2019 (16 November 2019)



Wawancara bersama AS yang merupakan salah satu Tim Sukses dari Zainab S.Pd (18 November 2019)



Wawancara bersama AB yang merupakan salah satu Tim Sukses dari Arham Fadoli (16 November 2019)



Wawancara bersama WST selaku ketua Partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir (19 November 2019)



Wawancara bersama ICM selaku ketua Partai Berkarya Kabupaten Ogan Ilir (25 November 2019)



Wawancara bersama SY selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)



Wawancara bersama RH selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)



Wawancara bersama PM selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)



Wawancara bersama HI selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tebedak (17 Januari 2019)



Wawancara bersama IE selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)



Wawancara bersama IS selaku tokoh masyarakat  
di Desa Tanjung Pinang (16 Januari 2019)



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.2004 /Un.09/VIII/PP.01/11/2019  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skrip
  - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **an: Eka Fitriana, Tanggal 6 November 2019**
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
  - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
  - 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
  - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

## MEMUTUSKAN

### MENETAPKAN:

Pertama :

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Prof. Dr. Izomiddin, MA	196206201988031001	Pembimbing I
Afif Musthofa Kawwami, M.Sos	2027029302	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

N a m a	: Eka Fitriana
N I M	: 1657020035
Prodi	: Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 15 November 2019 s/d 15 November 2020

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

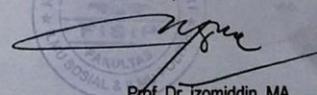
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

### Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Palembang, 15 November 2019

Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A

NIP : 196206201988031001

Menyatakan **bersedia** / ~~tidak bersedia~~ menjadi **Pembimbing I** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Eka Fitriana
NIM	1657020035
Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	S1 Ilmu Politik
Judul Skripsi	Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir)

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 06 November 2019

Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A  
NIP. 196206201988031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NIDN : 2027029302

Menyatakan **bersedia** / ~~tidak bersedia~~ menjadi **Pembimbing II** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Eka Fitriana
NIM	1657020035
Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	S1 Ilmu Politik
Judul Skripsi	Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir)

Demikianlah Pernyataan Kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, November 2019

Afif Musthofa Kawwami, M.Sos  
NIDN. 2027029302



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website. www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Eka Fitriana  
Nim : 1657020035  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir).  
Pembimbing I : Prof. Dr. Izomiddin, MA  
Pembimbing II : Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07-1-2020	Uraian, latar belakang kita mengapa menulis, penelitian?	
2.	14-1-2020	Harus berbasis mengapa penting tema & mengapa a.l : itu jadi merupakan modal budaya, mengapa & bagaimana? apa masalahnya?	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
3.	20-01-'20	Revisi Untuk diujikan!	
4.	11-02-'20	Revisi Untuk diujikan	



**KEMENTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website: www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Eka Fitriana  
Nim : 1657020035  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Modal Politik pada Keterpilihan Caleg di Pemilu 2019 (Studi Kasus pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli di Kabupaten Ogan Ilir).  
Pembimbing I : Prof. Dr. Izomiddin, MA  
Pembimbing II : Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 23/10/2019	- Perbaikan BAB I • Bagian Rumusan masalah • Bagian Tujuan penelitian • Bagian Latar belakang • Bagian Kerangka Teori	
2.	Senin, 28/10/2019	- Konsultasi BAB I - ACC BAB I	
3.	Senin, 02/12/2019	- Perbaikan BAB I • Bagian Teori - Konsultasi BAB II • Perbaikan bagian profil Zainab Spd dan Arham fadoli, anggota legislatif terpilih 2019 - Konsultasi BAB III • Perbaikan bagian pengolahan data • Perbaikan bagian reduksi data • Perbaikan bagian Data wawancara.	



KEMENTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website. www.radenfatah.ac.id

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
4.	Senin, 09/12/2019	- Acc BAB I - Acc BAB II - Perbaiki BAB III	
5.	Kamis, 12/12/2019	- Perbaiki BAB III bagian sub bab pembahasan Zainab dan Arham fadli	
6.	Senin, 23/12/2019	- Perbaiki BAB III bagian proses konferensi semua upaya yg dilakukan oleh zainab dan Arham fadli tersebut menjadi sebuah modal politik.	
7.	Rabu, 08/01/2020	- Perbaiki BAB III perbaiki kalimat penghubung yang tidak selaras.	
8.	Kamis, 09/01/2020	- Perbaiki BAB III bagian sub bab menjadi lebih ringkas	
9.	Senin, 13/01/2020	- Konsultasi BAB III dan BAB II. - Perbaiki bagian kesimpulan	
10.	Rabu, 15/01/2020	- Perbaiki kalimat kesimpulan yaitu menjadi 2 bagian.	



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang 30216 Telp : (0711) 354668 Website. [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
11.	Jum'at, 17/01/2020	- Konsultasi BAB III - Konsultasi BAB IV - Perubahan cara penulisan	
12.	Senin, 20/01/2020	ACC BAB III dan III, lanjut ujian komprehensif	
13.	Senin, 10/02/2020	ACC ujian Munaqosah	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1820 /Un.09/VIII/TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Zainab S.Pd (Anggota Legislatif OI)  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli Di Kabupaten Ogan Ilir)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Plh. Dekan



Terbacaan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B. 1820 /Un.09/VIII/TL.01/10/2019  
Lampiran : I (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Tim Sukses Zainab,SPd  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli Di Kabupaten Ogan Ilir )

Schubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Plh. Dekan



Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1020/Un.09/VIII/TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Ketua Partai PDIP Kabupaten Ogan Ilir  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum. Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : *Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli Di Kabupaten Ogan Ilir)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Knowledge, Quality & Integrity

Tembusan  
1. Ka Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

Pih. Dikan  
  
Pembina: Eka Fitriani, M.Si  
1657020035  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1819 /Un.09/VIII/TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Arham Fadoli (Anggota Legislatif OI)  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli Di Kabupaten Ogan Ilir)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Plh. Dekan



Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1819 /Un.09/VIII./TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Tim Sukses Arham Fadoli  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoli Di Kabupaten Ogan Ilir)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Plh. De'an



Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1819/Un.09/VIII./TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 5 November 2019

Kepada Yth  
Ketua Partai Berkarya Kabupaten Ogan Ilir  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, W/r. W/b*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Eka Fitriani  
NIM : 1657020035  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : *Modal politik Pada Keterpilihan Caleg Di Pemilu 2019 (Studi Kasus Pada Caleg Zainab S.Pd dan Arham Fadoi Di Kabupaten Ogan Ilir)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pth. Dekan



Dr. Yenny M.Si  
NIP. 19701232005011004

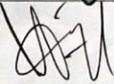
Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : EKA FITRIANA  
NIM : 1657020035  
Program Studi : Ilmu Politik  
Tanggal Ujian Munaqosah : 26 Februari 2020  
Judul Skripsi : Modal Anggota Legislatif Terpilih untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilu 2019 (Studi Zainab S.Pd dan Arham Fadli).

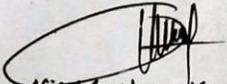
TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQOSAH dan TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I dan DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad Syucri, M.Si	Penguji I	
2	Mariatul Qibtyah, MA.Si	Penguji II	

Palembang, 09 Maret 2020.....

Menyetujui,

  
Prof. Dr. Izomiddin, M.A  
Dosen Pembimbing I

  
Afif Musthofa Kowwami, M.Sos  
Dosen Pembimbing II